

**ANALISIS MANAJEMEN WAKTU DALAM PENINGKATAN
KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI PONDOK PESANTREN
AL-ANSOR MANUNGGANG JULU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Dalam bidang pendidikan agama islam*

Oleh

LAURYA HARAHAHAP

NIM: 2020100299

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS MANAJEMEN WAKTU DALAM PENINGKATAN
KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI PONDOK PESANTREN
AL-ANSOR MANUNGGANG JULU**



SKIRIPSI

Diajukan sebagai syarat

Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Dalam bidang pendidikan agama islam

Oleh

LAURYA HARAHAHAP

NIM: 2020100299

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**ANALISIS MANAJEMEN WAKTU DALAM PENINGKATAN
KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI PONDOK PESANTREN
AL-ANSOR MANUNGGANG JULU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

LAURYA HARAHAP

NIM: 2020100299



Pembimbing I

Dr. Lis Yulianti Syaffrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224200604201

Pembimbing II

Dr. Lazuardi, M.Ag.
NIP. 196809212000031003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Laurya Harahap

Padangsidempuan, 20 April 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Laurya Harahap yang berjudul, *Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Lis Yulianti Syafida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224200604201

PEMBIMBING II,


Dr. Lazuardi, M.Ag.
NIP. 196809212000031003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laurya Harahap
NIM : 20 201 00299
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2025

Saya yang Menyatakan,



Laurya Harahap
NIM. 20 201 00299

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laurya Harahap
NIM : 20 201 00299
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 20 April 2025

Saya yang Menyatakan,



Laurya Harahap
NIM. 20 201 00299



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

nama : Laurya Harahap
M : 2020100299
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kultur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu.

Petua


Dr. Lis Yulianti Syafrida, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001


Dr. Lis Yulianti Syafrida, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

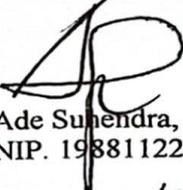

Nita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Penyelenggara Sidang Munaqasyah

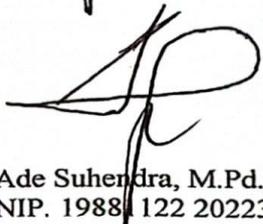
Tempat :
Waktu :
Hari/Tgl :
Bentuk :
Sifat :
Kategori :
Kriteria :
Kategori :
Kriteria :

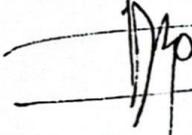
: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
: 14 Mei 2025
: 09:00 WIB s/d 11:00 WIB
: 79/B
: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude

Sekretaris


Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 2022321 1 017

Anggota


Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 2022321 1 017


Drs. H. Dame Siregar, M.A
NIP. 19630907 199103 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan
Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-
Ansor Manunggang Julu
NAMA : Laurya Harahap
NIM : 20 201 00299

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 01 Mei 2025
Dekan,

Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Laurya Harahap
NIM : 20 201 00299
Judul : Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan menganalisis manajemen waktu dalam peningkatan konsentrasi belajar siswa di pondok pesantren Al-Ansor manunggang julu, salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kuliatas pembelajar siswa adalah manajemen waktu, yang berperan penting dalam membantu siswa memfokuskan dan mengoptimalkan konsentrasi belajar, di pesantren siswa memiliki jadwal yang padat yang mencakup kegiatan belajar, ibadah serta kegiatan lainnya, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis manajemen waktu dalam peningkatan konsentrasi belajar siswa di pondok pesantren al-ansor manunggang julu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini digolongkan pada penelitian lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dari siswa dan guru dan data pendukungnya adalah dokumen kegiatan sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa, sudah ada penerapan manajemen waktu yang jelas terstruktur Di Pondok seperti pembagian waktu belajar, ibadah, istirahat dan kegiatan lainnya. Sudah di tetapkan oleh pihak pondok akan tetapi siswanya masih kurang mampu sebab diantara siswa masih tidak dapat memanajemen waktunya sehingga berdampak pada konsentrasi belajarnya Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan memanajemen waktu yang baik, siswa dapat lebih fokus dan terorganisir dalam bejar dikarenakan manajemen waktu yang efektif dapat berpengaruh signifikan pada konsentrasi belajar apabila aspek-aspeknya dapat dikerjakan.

Kata Kunci: Manajemen, konsentrasi, siswa

ABSTRACT

Name : Laurya Harahap
Reg. Number : 20 201 00299
Thesis Title : *Time Management Analysis in Improving Learning Concentration Students at Al-Ansor Manunggang Julu Islamic Boarding School*

This research is motivated by analyzing time management in increasing student learning concentration at the Al-Ansor Manunggang Julu Islamic Boarding School, one of the main factors that can affect student learning quality is time management, which plays an important role in helping students focus and optimize their learning concentration, in Islamic boarding schools students have a busy schedule that includes learning activities, worship and other activities, This study aims to find out the Analysis of Time Management in Increasing Student Learning Concentration at Al-Ansor Manunggang Julu Islamic Boarding School.. This research is classified as field research. In this study, the researcher took data sources from students and teachers and the supporting data were documents of daily activities. The results of this study show that Time Management Analysis in Increasing Student Learning Concentration, there has been a clearly structured implementation of time management in the Pondok such as the division of study time, worship, rest and other activities. This study concludes that by good time management, students can be more focused and organized in teaching because effective time management can have a significant effect on learning concentration if the aspects can be done.

Keywords: *Management, concentration, students*

ملخص البحث

الاسم : لوريا حراهب
رقم التسجيل : ٢٠٢٠١٠٠٢٩٩
عنوان البحث : تحليل إدارة الوقت في زيادة تركيز الطلاب على التعلم في بوندوك بيسانترين الأنصار
مانونغانغ جولو

إن الدافع وراء هذا البحث هو تحليل إدارة الوقت في زيادة تركيز تعلم الطلاب في مدرسة الأنصار مانونغانغ جولو الداخلية، إن أحد العوامل الرئيسية التي يمكن أن تؤثر على جودة تعلم الطلاب هو إدارة الوقت الذي يلعب دوراً مهماً في مساعدة الطلاب على التركيز وتحسين تركيز التعلم، ففي البيزانتين يكون لدى الطلاب جدول أعمال مزدحم يشمل أنشطة التعلم والعبادة وغيرها من الأنشطة، وتهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحليل إدارة الوقت في زيادة تركيز تعلم الطلاب في مدرسة الأنصار مانونغانغ جولو الداخلية. يصنف هذا البحث كبحث ميداني. في هذه الدراسة، أخذ الباحثون مصادر البيانات من الطلاب والمعلمين، أما البيانات الداعمة فكانت وثائق الأنشطة اليومية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تحليل إدارة الوقت في تحسين تركيز تعلم الطلاب، هناك بالفعل تطبيق منظم بشكل واضح لإدارة الوقت في البوندوك مثل تقسيم وقت الدراسة والعبادة والراحة والأنشطة الأخرى. وقد تم تحديده من قبل الكوخ ولكن الطلاب لا يزالون أقل قدرة لأن بعض الطلاب لا يزالون غير قادرين على إدارة وقتهم بحيث يكون له تأثير على تركيزهم في التعلم وتخلص هذه الدراسة إلى أنه مع الإدارة الجيدة للوقت يمكن للطلاب أن يكونوا أكثر تركيزاً وتنظيماً في التعلم لأن الإدارة الفعالة للوقت يمكن أن يكون لها تأثير كبير على تركيز التعلم إذا كان يمكن القيام بالجوانب.

الكلمات المفتاحية: إدارة، والتركيز، والتركيز، والطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Alhamdulillah dengan izin Allah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “**Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu**” Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya pembaca umumnya. Pada kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A, Dosen Pembimbing I sekaligus Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah

banyak memberikan arahan, masukan selama proses bimbingan. Peneliti merasa bangga bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Ibu.

2. Dr. Lazuardi, M. Ag. Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala kemudahan dalam meluangkan waktu Bapak kepada penulis selama masa bimbingan. Peneliti merasa bangga bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Bapak.
3. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
4. Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, terimakasih atas kemudahan birokrasi yang diberikan kepada peneliti.
5. Dr. Abdusima Nasution, M.A, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh civitas akademik pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang selalu sabar melayani dan memberikan bantuan demi kelancaran penulisan karya ilmiah (skripsi) ini.

6. Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum, Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Liah Rosdiani Nasution, S.Pd.I., M.A. selaku Penasehat Akademik peneliti.
8. Pondok pesantren Al-ansor manunggang julu, peneliti banyak berterima kasih atas izin dan bantuan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan semaksimal mungkin.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Teristimewa ucapan terima kasih kepada kedua orangtua peneliti yang merupakan cinta pertama peneliti, tempat bersandar dan yang selalu menguatkan yaitu ayahanda Zulkarnaen Harahap, yang selalu berpesan jangan pernah menyerah, dan untuk pintu surga bagi peneliti ibunda tercinta Masnun Harahap, yang senantiasa mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi langkah peneliti melalui doa-doa tulus, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua peneliti karena selalu memberikan dukungan, nasehat, dan pengorbanan yang begitu besar kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Maka dari itu gelar sarjana peneliti di persembahkan untuk orangtua peneliti.

8. Terima kasih banyak kepada saudara dan saudari peneliti, Yenni Rapida Harahap, Mutiara Harahap, Rahma Sari Harahap dan Pangadilan Martua Harahap, yang merupakan tonggak kedua, tempat mengadu, tempat bercerita dan tempat berkeluh kesah, terimakasih banyak atas segala dukungan dan motivasinya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini.
9. terima kasih peneliti ucapkan kepada teman-teman seperjuangan Rinesti Marina, Yusliana Napitupulu, Rifka Khairani, Leli Suryani, Murni Khuffah, Hanifa Aulia, Winda Syahrani, Siti Aisyah Siregar, Wahyuni Marhotta, Siska Simatupang dan Yuri Solihin selama proses penulisan skripsi telah memberikan motivasi serta kontribusinya dalam memberikan informasi terhadap peneliti.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung peneliti dan menjadi amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT.

Padangsidempuan 23 Desember 2024

Penulis

Laurya Harahap
Nim. 2020100299

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	·‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ... اِوْ... اِوْ...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
اِوْ... اِوْ... اِوْ...	Kasrahnya	-	I dan garis di bawah
اِوْ... اِوْ... اِوْ...	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: اِ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf tau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
1. Landasan Teori.....	13
a. Pengertian Manajemen Waktu.....	13
1) Aspek-aspek Manajemen Waktu	16
2) Faktor-Faktor Manajemen Waktu	16
3) Prinsip-prinsip Manajemen Waktu.....	24
4) Manajemen Waktu Menurut Agama Islam.....	27
b. Pengertian konsentrasi Belajar	31
1) Prinsip Konsentrasi Belajar Ciri-ciri Konsentrasi Belajar.....	31
2) Ciri-ciri Konsentrasi Belajar.....	34
3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar.....	36

2. Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
1. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	41
2. Jenis Penelitian.....	41
3. Sumber Data.....	41
4. Teknik Pengumpulan Data.....	42
5. Teknik Analisis Data.....	46
6. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Deskripsi Data Penelitian	56
C. Pengelolaan dan Analisis Data.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
E. Keterbatasan Peneliti.....	69
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilaksanakan secara terencana dan telah menjadi kebutuhan bagi setiap manusi. Pendidikan dapat merujuk pada konsep dari Undang Undang No. 3 Tahun 2002, pendidikan disebut sebagai proses pembelajaran aktif dan terpolo untuk mengembangkan potensi pada diri siswa. Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran adalah hal penting yang perlu diperhatikan mengingat dua hal tersebut terkait satu sama lain, proses belajar yang baik dan lancar akan mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran.¹

Dalam dunia pendidikan, konsentrasi belajar sangat penting untuk dimiliki siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari di kelas, khususnya pada saat belajar. Konsentrasi belajar adalah sikap fokus, pemusatan pikiran dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Siswa dapat dikatakan konsentrasi, apabila mampu memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik serta mampu menerima dan memahami materi yang sedang dipelajari.

¹ Nanda Aini Zulfa dan Mujazi Mujazi, "Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 3 (30 September 2022): 574, <https://doi.org/10.29210/30032126000>.

Konsentrasi belajar merupakan proses memfokuskan perhatian hanya pada kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran sambil meletakkan segala sesuatu yang lain dari pikiran. Berfokus pada pembelajaran dalam pendidikan memerlukan konsentrasi pikiran pada subjek yang ada dan mengesampingkan gangguan yang tidak terkait dengan pembelajaran.²

Konsentrasi adalah perhatian yang terfokus atau upaya untuk menarik perhatian pada informasi yang diperlukan sambil mengabaikan informasi yang tidak perlu. Konsentrasi merupakan suatu proses usaha seseorang untuk mengarahkan perhatian dan pemikirannya terhadap kegiatan belajar dengan mengesampingkan segala sesuatu yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar.³

Penelitian yang dilakukan oleh I Komang Winata menyatakan bahwa konsentrasi belajar merupakan suatu aspek psikologis yang terkadang tidak mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri sendiri yang sedang belajar, Konsentrasi belajar adalah suatu hal yang sulit untuk diatasi oleh siswa, karena banyak hal yang dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar.⁴ Diantaranya motivasi yang diperoleh, keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu, tingkat kecerdasan yang dimiliki, lingkungan sekitar, lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran, begitupun dengan kualitas tidur. Pernyataan ini

² Mahasiswa PGSD, *Aneka inovasi pembelajaran dari studi kepustakaan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), 19.

³ Adila Amalia dan F Shoufika Hilyana, “*Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*,” 2022.

⁴ I Komang Winata, “Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (30 Januari 2021): 13, <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>.

didukung oleh penelitian Ida Gustiawati dkk, yang menyatakan bahwa kualitas tidur yang masuk dengan kategori buruk, maka hasil dari konsentrasi belajar juga termasuk ke dalam kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa sebanyak 55,3% konsentrasi belajar dalam kategori kurang, dikarenakan waktu istirahat yang kurang sehingga dapat mempengaruhi konsentrasi belajar, oleh sebab itu perlunya manajemen waktu agar mampu menyusun kegiatan tanpa mengganggu kegiatan yang lainnya.⁵

Pentingnya konsentrasi saat belajar dapat kita lihat dari hasil belajar seorang siswa dikarenakan konsentrasi merupakan satu hal yang sangat penting bagi seorang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Acep Fatchuroji yang menyatakan bahwa tingkat konsentrasi yang baik sangat berpengaruh pada hasil belajar seseorang. Ketika seseorang dapat mempertahankan konsentrasi yang baik selama pembelajaran, mereka cenderung lebih fokus dan mengikuti materi pelajaran dengan lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka untuk mengingat informasi, serta menyelesaikan tugas dengan lebih efektif dan efisien.⁶

Seseorang yang memiliki tingkat konsentrasi yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi, mengingat informasi, dan

⁵ Ida Gustiawati dan Arita Murwani, "Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII Dan VIII," *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang* 8, no. 2 (31 Desember 2020): 107, <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i2.187>.

⁶ Acep Fatchuroji Dkk, "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar" *Journal on Education* Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023

menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar seseorang. Selain itu, kurangnya konsentrasi juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, penting bagi peserta didik untuk mempertahankan konsentrasi yang baik selama pembelajaran dan mencari cara untuk meningkatkan konsentrasi mereka.

Untuk membantu siswa agar dapat berkonsentrasi dalam belajar dibutuhkan waktu yang cukup lama, ketelatenan guru dalam menghadapi siswa dan juga bimbingan serta perhatian guru dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar.⁷ Konsentrasi merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi ajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi siswa yaitu dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar, dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam belajar diyakini akan membuat siswa aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuannya, sehingga siswa menjadi konsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya. Konsentrasi yang baik saat belajar merupakan kunci utama dalam mencapai hasil akademis yang optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nana Harlina Haruna dkk, menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap siswa begitupun

⁷ Widia Hafni Pohan, Sakinah Ubudiyah Siregar, dan Risma Delima Harahap, "Analisis Manajemen Waktu terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Kelas VIII," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (17 Februari 2023): 779–86, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4580>.

dengan hasil belajarnya.⁸ Jika belajar siswa menemukan hasil yang maksimal sudah dipastikan siswa berkonsentrasi saat pembelajaran sedang berlangsung, pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sagitha Artha Margiathi dkk, yang menyatakan bahwa Konsentrasi adalah usaha masing-masing individu untuk memfokuskan perhatian terhadap suatu objek, sehingga dapat dimengerti, dipahami, serta meminimalisir perhatian yang terpecah. Pentingnya konsentrasi pada proses pembelajaran peserta didik di sekolah maupun di tempat lainnya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁹

Dalam dunia yang semakin sibuk dan penuh dengan distraksi, kemampuan untuk mengelola waktu dengan efektif dan mempertahankan konsentrasi menjadi keterampilan yang sangat berharga. Mengatur waktu secara efektif dan efisien bukan sesuatu yang mudah sehingga seseorang harus berupaya untuk menaati manajemen waktu yang ada. Banyak siswa yang kurang memanajemen waktu mereka dengan baik, sehingga waktu belajar mereka terganggu dan konsentrasi belajar mereka juga ikut terganggu.

Dalam Al-Qur'an surah al-asry ayat 1-2 juga Allah menegaskan betapa pentingnya untuk tidak menyia-nyiakan waktu yang penjelasannya sebagai berikut

وَالْعَصْرِ ۱

⁸ Nana Harlina Haruna dan Muhammad Fajar, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Ips Sma Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi Covid-19," *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (29 Mei 2021): 13–21, <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1194>.

⁹ Sagitha Artha Margiathi Dkk., "Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Primary Edu (JPE)* Vol. 1, No. 1, Januari 2023.

Artinya: *Demi masa*

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢

Artinya: *sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian*

Surah Al-ashr dalam ayat pertama telah menunjukkan betapa pentingnya menghargai waktu, jika Allah telah bersumpah atas nama sesuatu maka hal itu menunjukkan bahwa objek tersebut memiliki tingkat urgensi yang tinggi, waktu adalah potensi yang diberikan Allah kepada makhlukNya guna untuk di isi dengan makna yang berarti dalam konteks manajemen pendidikan rencana-rencana untuk mengisi waktu dengan aktivitas-aktivitas yang bermanfaat.

Dalam ayat ini juga disebutkan bahwa orang yang tidak pandai memanajemen waktu dalam hidupnya, maka ia termasuk orang yang rugi. Waktu merupakan hal berharga yang diberikan Allah kepada setiap makhlukNya. Bahkan Imam Syafi'i mengatakan dalam kitab tafsir al-azhar bahwa surat al ashhr adalah salah satu surat yang paling sempurna petunjuknya. Di dalamnya terdapat sumpah Allah yang mengatas namakan waktu. Banyak manusia yang kurang menghargai waktu. Mereka menunda-nunda urusannya dengan berbagai alasan yang kurang masuk akal. Penundaan waktu yang mereka lakukan di sebabkan oleh pemikiran mereka bahwa akan ada kesempatan lain untuk mengerjakannya.¹⁰ Oleh sebab itu apa yang dapat di kerjakan hari ini lebih baik dikerjakan tanpa

¹⁰ Pindra Rama Ardiansa dan Sudarmadi Putra, "Analisis Manajemen Waktu pada Surat Al Ashr dalam Tafsir Al Qur'an Al Adzim Karya Ibnu Katsir," Jurnal Ilmiah, Vol. 2 No. 2 April 2024

menunggu hari esok, dikarenakan kita tidak akan mengetahui apa yang akan terjadi esok hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, diketahui bahwa terdapat siswa yang tidak berkonsentrasi ketika belajar, seperti : siswa sering datang terlambat ke kelas sehingga siswa tidak mengikuti pembelajaran sejak pembelajaran di mulai, siswa sering tertidur ketika proses belajar sedang berlangsung, siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga hal demikian akan mengganggu konsentrasi belajar siswa.¹¹

Hasil wawancara terhadap ibuk Rini Asrito dan ibuk Fitriani, selaku tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, pada hari Jum'at 22 maret 2024 waktu 12:00 WIB mengenai bagaimana Analisis Manajemen Waktu dalam Peningkatkan Kosentrasi Belajar Siswa, ibuk Rini dan ibuk Fitri mengatakan bahwa:

Manajemen waktu sudah diterapkan di pondok tersebut yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah, baik ia kegiatan yang bersangkutan dengan pemebelajaran begitupun kegiatan di luar pembelajaran, akan tetapi masih ada di antara siswa sering datang terlambat ke kelas, siswa sering tertidur ketika proses belajar sedang berlangsung, siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.¹²

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian disebabkan peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi terkait apa saja yang melatar belakang hal demikian

¹¹ Observasi di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu padang sidimpuamn tenggara Kamis 21 maret 2024 . 14.00 WIB.

¹² Rini Asrito dan Flitriani, Tenaga pendidik, *Wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 22 Maret 2024. Pukul 12.00 WIB).

terjadi, siswa sering datang terlambat ke kelas, siswa sering tertidur ketika proses belajar sedang berlangsung, siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga hal demikian akan mengganggu konsentrasi belajar siswa sedangkan manajemen waktu sudah di tetapkan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Manajemen Waktu Dalam peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu”**

Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini di fokuskan pada analisis manajemen waktu dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, peneliti membatasi masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu pada faktor-faktor apa saja yang mengganggu konsentrasi siswa ketika sedang belajar.

B. Batasan istilah

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan

dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditaksir makna dan kaitannya.¹³

2. Manajemen Waktu

Menurut R.Terry, Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lainnya.¹⁴ Manajemen waktu juga merupakan cara memanfaatkan waktu dengan baik sehingga seseorang mampu menyelesaikan sesuatu dengan lebih cepat dan bekerja lebih cerdas, sebab waktu tidak dapat di ulang kembali, tapi hanya dapat dipergunakan dengan bijaksana. Waktu yang sudah berlalu hilang selamanya, waktu tidak dapat diganti dan tidak elastis.¹⁵

3. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi berasal dari kata *consentrate* yang berarti memutuskan, pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal, konsentrasi juga merupakan sumber kekuatan pikiran dan bekerja berdasarkan daya ingat dalam waktu bersamaan, apabila konsentrasi seseorang mulai melemah akan cenderung mudah melupakan sesuatu

¹³ “Tianingrum and Sopiany - Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp pdf,” t.t., 442.

¹⁴ George, R.Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

¹⁵ Ahmad Tohardi, *KEWIRAUSAHAAN* (bandung: Nas Media Pustaka, 2021).

hal.¹⁶ Sedangkan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu konsentrasi belajar belajar adalah pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran sehingga dapat berdampak terhadap tingkah laku siswa berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian,

atau suatu pengertian, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis manajemen waktu dalam peningkatan konsentrasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu?
2. Apa saja kendala yang menghambat konsentrasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

¹⁶ Intan Permata Sari, Esi Afriyanti, dan Elvi Oktarina, *Kecanduan Gadget Dan Efeknya Pada Konsentrasi Belajar* (Penerbit Adab, t.t.), 32.

¹⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: RAaja Grafindo, 2013). 1

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis manajemen waktu dalam peningkatan konsentrasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang menghambat konsentrasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Ansor manunggang Julu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan juga dapat memperoleh pengetahuan dan juga pengalaman yang dapat membuka cara berpikir yang lebih luas

2. Bagi Pihak Pondok Pesantren Al.-Anzor

Diharapkan penelitian dapat membantu untuk menentukan cara agar terus bisa berkonsentrasi dalam belajar baik dia dari pihak siswa begitupun dengan tenaga pengajar yang menjadi penyampai pembelajaran ketika berada di kelas, begitupun untuk mengetahui betapa perlunya manajemen waktu terutama untuk kita para pelajar.

3. Bagi Masyarakat

Untuk memberitahu kepada masyarakat betapa perlunya untuk manajemen waktu sehingga dapat menganalisis pekerjaan yang tidak

seharusnya dikerjakan dan beralih kepada yang seharusnya dikerjakan dan juga agar lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan sesuatu.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian khususnya yang membahas tentang manajemen waktu dan juga konsentrasi belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu tidak dapat dipisahkan dari pengertian manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur mengurus, atau mengelola.¹ Sedangkan Menurut musfah, manajemen adalah suatu proses terdiri dari aktivitas perencanaan, pengaturan, penggerakan dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan merencanakan, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan sasaran hasil yang diwujudkan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.² Manajemen juga merupakan sebuah pengambilan keputusan. Seorang manajer harus menentukan tujuan yang akan dicapai, menentukan pihak, waktu, dan cara melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³ Manajemen waktu adalah sebuah upaya untuk menggunakan waktu dengan efisien guna mencapai tujuan dan hasil yang maksimal. Kesulitan dalam mengatur waktu merupakan masalah yang sering terjadi bagi banyak orang, tidak sedikit orang merasa dan mengakui perlunya manajemen waktu yang baik dan harus ditanamkan dalam diri individu, namun pada

¹ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 1.

² Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 2.

³ John Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hlm.

kenyataannya manusia cenderung tidak memperhatikan dan menggunakannya.⁴

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang dengan mengelola sesuatu melalui serangkaian aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut menjadi sasaran utama dalam manajemen.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu yaitu menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, secara optimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang. Manajemen waktu membutuhkan perencanaan serta dapat mengelola waktu secara efektif sehingga dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Selain perencanaan, manajemen waktu juga membutuhkan analisis penggunaan waktu yang tepat sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi seseorang mengenai penggunaan waktu.

Manajemen waktu menurut Haynes adalah seperti halnya manajemen sumber daya lain, mengandalkan analisis dan perencanaan. Dalam memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, seseorang harus mengetahui bukan hanya menggunakan waktu, tetapi juga masalah yang dihadapi. Selain itu, seseorang harus dapat menggunakan waktu secara efektif serta dapat menyelesaikan penyebab

⁴ Wahyu Aulia Rahman, Agus Tri Susilo, dan Adi Dewantoro, "Pengembangan Modul Manajemen Diri untuk Meningkatkan Keterampilan Manajemen Waktu Siswa SMA," *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling* 6, no. 1 (3 Juli 2022): 28, <https://doi.org/10.20961/jpk.v6i1.60325>.

penggunaan waktu yang digunakan.⁵ Sedangkan menurut Macan, dkk manajemen waktu dideskripsikan sebagai pengelolaan waktu dimana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusunnya berdasarkan segi urutan kepentingan. Maksudnya bahwa terdapat aktivitas khusus yaitu penetapan tujuan untuk mencapai kebutuhan dan keinginan dengan memprioritaskan tugas yang perlu diselesaikan. Tugas yang sepenuhnya penting kemudian dicocokkan dengan waktu dan sumber yang tersedia melalui perencanaan, penjadwalan, pembuatan daftar pengorganisasian dan pendekatan terhadap tugas.⁶ Menurut Atkinson, Manajemen waktu merupakan suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar individu dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Selain itu manajemen waktu juga sebagai kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal. Setiap individu akan melakukan pengaturan waktu sejalan dengan kebutuhannya dalam melakukan aktivitasnya.⁷

Manajemen waktu merupakan kemampuan seseorang untuk mengalokasikan waktu yang dimiliki dalam membuat suatu perencanaan,

⁵ Marion E Haynes, *Manajemen Waktu* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm. 5.

⁶ Macan dkk, *Time Manajemen; Testop Proses Model, american journal of Terhealth Studies* (American: Proquest Reserch library, 2000), hlm. 41.

⁷ Philip E Atkinson, *Manajemen Waktu Yang Efektif* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), hlm. 25.

penjadwalan, menentukan prioritas menurut kepentingan tanpa menunda-nunda pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen waktu yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula, seperti hasil belajar yang sesuai dengan harapan, siswa juga akan semakin menghargai waktu sebab penggunaan waktu yang kita gunakan merupakan gambaran kecapaian yang kita peroleh dimasa mendatang. selanjutnya salah satu keterampilan hidup yang paling penting dikuasai adalah memajemen waktu "*time management is really life management*" tujuannya agar kita dapat belajar bagaimana menghitung penggunaan waktu yang kita gunakan setiap waktunya. Akan tetapi kita juga harus disiplin terhadap diri sendiri serta komitmen agar tidak menunda-nunda waktu yang ada dengan menguasai manajemen waktu yang telah ditentukan diri sendiri dapan meningkatkan produktivitas.⁸

1) Aspek-aspek Manajemen Waktu

Dasar yang dipakai dalam sistem manajemen waktu yaitu perencanaan operasional dan penjadwalan yang selaras dengan durasi waktu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penjadwalan digunakan untuk mengontrol aktivitas pada setiap harinya. Menurut Timpe, ada beberapa aspek-aspek dalam manajemen waktu yaitu:⁹

⁸ Cecilia Pretty grafiani, *Seni Manajemen Waktu* (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021).

⁹ A. Dale Timpe, *Mengelola Waktu* (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 180.

a) Menetapkan Tujuan

Bagian utama dari pengelolaan waktu adalah menetapkan tujuan dari hal-hal yang ingin dicapai atau yang akan dikerjakan. Keenan mengatakan bahwa dengan menetapkan tujuan dapat membantu individu untuk memfokuskan perhatian ke arah tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan merencanakan sesuatu yang harus dikerjakan dalam batasan waktu yang tersedia sehingga dapat mencapai target yang diinginkan.¹⁰

b) Menyusun Prioritas

Sebelum mengerjakan sesuatu, perlu disusun terlebih dahulu urutan prioritas yang akan dilakukan. Hal tersebut dikarenakan waktu yang tersedia terbatas dan tidak semua pekerjaan memiliki nilai kepentingan yang sama. Urutan prioritas dibuat berdasarkan peringkat, yaitu dari prioritas yang tertinggi sampai dengan prioritas yang terendah. Urutan prioritas dibuat dengan mempertimbangkan hal-hal mana yang dirasakan penting, mendesak, dan seharusnya dikerjakan terlebih dahulu sehingga target dapat tercapai sesuai dengan keinginan dalam batas waktu yang ditentukan. Dalam menyusun prioritas dibutuhkan ketelitian tinggi dan

¹⁰ A. Dale Timpe, *Mengelola Waktu*, hlm. 181.

kemampuan menyusun strategi agar hasil pokok dan penggunaan waktu dapat tercapai secara maksimal.¹¹

c) Menyusun Jadwal

Jadwal adalah daftar kegiatan yang akan dilakukan beserta urutan waktu dalam suatu periode tertentu. Kegiatan dalam menyusun jadwal tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu kegiatan yang bersifat rutin dan kegiatan yang bersifat sementara. Fungsi dari pembuatan jadwal adalah agar individu dapat menghindari bentrokan kegiatan, menghindari kealpaan, dan mengurangi ketergesaan.¹²

d) Bersikap Asertif

Bersikap asertif dapat didefinisikan sebagai ekspresi yang bertanggung jawab dari perasaan dan pikiran seseorang terhadap orang tertentu pada waktu yang tepat. Lebih lanjut Atkinson menjelaskan bahwa sikap asertif dapat diartikan sebagai suatu sikap tegas untuk berkata, “Tidak !” atau menolak suatu permintaan maupun tugas dari orang lain dengan cara yang positif tanpa harus merasa bersalah atau menjadi agresif.¹³ Bersikap tegas dalam hal ini merupakan strategi yang diterapkan guna menghindari pelanggaran hak

¹¹ Masduki Duryat dkk, *mengasah jiwa kepemimpinan: peran organisasi kemahasiswaan*, 1 (Indramayu: adab, 2021), 106.

¹² Dewi setya paramitha dkk, *Meraih mimpi merajut cita-cita I Come A Great nurse* (cirebon: yayasan wiyata bastari samasta, 2022), 28.

¹³ Atkinson, *Manajemen Waktu Yang Efektif*, hlm. 83.

dan memastikan bahwa orang lain tidak mengurangi efektifitas penggunaan waktu. Dalam bersikap asertif tetap dibutuhkan suatu pertimbangan yang matang dari segi konsekuensi atau besar kecilnya dampak positif dan negatif yang akan diterima oleh individu.

e) Menghindari Penundaan

Penundaan adalah penangguhan sesuatu hal hingga terlambat dikerjakan, dimana pekerjaan tersebut seharusnya diselesaikan sekarang atau lebih dini lagi. Penundaan dalam melaksanakan tugas dapat menyebabkan ketidakberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya, kemudian merusak jadwal kegiatan yang telah disusun dan mengganggu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa hal untuk menghindari penundaan adalah menetapkan apa saja pekerjaan yang lebih utama yang harus dikerjakan, kejelasan sasaran yang ingin dicapai, meningkatkan motivasi diri, adanya rasa percaya diri, dan disiplin dalam mengerjakan tugas.

f) Membatasi waktu Yang Terbuang

Pemborosan waktu mencakup segala kegiatan yang menyita waktu dan kurang memberikan manfaat yang maksimal. Hal tersebut sering menjadi penghalang bagi individu untuk mencapai keberhasilannya karena sering

membuat individu menunda melakukan kegiatan yang penting, sumber-sumber pemborosan waktu antara lain; menonton televisi, menelepon, perjalanan pulang pergi, melamun, menunggu, dan melayani tamu tak diundang, mengerjakan sesuatu yang seharusnya dikerjakan orang lain.

Dari berbagai aspek di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan waktu belajar sangat penting agar siswa dapat memanfaatkan waktu belajar mereka dengan optimal dan mencapai target atau tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berbicara mengenai manajemen waktu tentunya tidak terlepas dari empat komponen, yang ada sebagaimana diungkapkan oleh Terry komponen ini ternyata dapat digunakan oleh siswa agar kegiatannya terlaksanakan dengan baik, yaitu *Planning, Organizing, Activiting dan Controlling* disingkat (POAC)¹⁴ berikut penjelasan keempat komponen tersebut:

a) Perencanaan/ Planning

Perencanaan/ Planning dalam konteks pengajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran penggunaan media pembelajaran

¹⁴ Lorensius Amon, Theresia Ping, dan Soerjo Adi Poernomo, "Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan," *Gaudium Vestrum: Jurnal kateketik pastoral*, 7 juni 2021,3.

penggunaan pendekatan dan penggunaan metode pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sedangkan bagi seorang siswa perencanaan ini bisa membantunya untuk lebih memahami pembelajaran yang akan dilaksanakan pada esok hari dengan belajar pada malam harinya menyusun persiapan pembelajaran, sehingga keesokan harinya semua kegiatan sesuai jadwal dan waktunya tanpa mengganggu kegiatan yang satu dengan kegiatan lainnya.

b) *Organisasi/Organizing*

Komponen selanjutnya setelah tahapan perencanaan tersusun dengan rapi tahapan berikutnya yaitu melakukan pengorganisasian, pengorganisasian merupakan suatu proses untuk mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, setelah komponen pertama sudah sesuai dengan kepentingan masing-masing, kemudian masuk komponen kedua mengorganisasikan sesuai urutannya dan kepentingannya yang akan dilaksanakan.

c) Pelaksanaan/*activating*

Pelaksanaan merupakan inti dalam fungsi manajemen karena merupakan sarana dari perencanaan itu sendiri pelaksanaan kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar yang direncanakan sebelumnya terlaksanakan dan tidak terbuang sia-sia sebab kegiatan yang telah direncanakan ditentukan harus segera dilaksanakan dan jangan ditunda-tunda, begitupun dengan siswa yang sudah menyusun perencanaannya dengan baik sehingga kegiatannya terorganisasi dan tersusun dengan rapi akan sia-sia jika tidak dilaksanakan, disebabkan pokok utama dari perencanaan yaitu pelaksanaan dan tindakan.

d) Pengawasan/*controlling*

Pengawasan/*controlling* adalah salah satu fungsi dalam manajemen untuk manajemen agar pelaksanaan dari yang direncanakan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam perencanaan. Sehingga yang direncanakan mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga siswa juga dapat merasakan hasil maksimal dari pembelajaran dan ilmu yang ia dapatkan.

2) Faktor-Faktor Manajemen Waktu

Manajemen waktu setiap individu berbeda-beda dengan individu lain. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen waktu belajar, yaitu sebagai berikut¹⁵:

a) Usia

Macan dkk menyatakan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi usia seseorang, maka semakin baik pula kemampuan manajemen waktunya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pengalaman dan kedewasaan yang memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam merencanakan, mengatur, dan memprioritaskan berbagai aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, orang yang lebih tua umumnya memiliki keterampilan manajemen waktu yang lebih berkembang dibandingkan dengan yang lebih muda.

b) Jenis Kelamin

Ketika wanita mempunyai waktu luang, maka wanita lebih suka mengisi waktu luang tersebut dengan melakukan pekerjaan yang ringan daripada bersantaisantai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh waktunya

¹⁵Macan dkk, *Time Manajemen; Testop Proses Model, american journal of Terhealth Studies*, hlm. 41.

cenderung digunakan untuk diisi dengan berbagai macam aktivitas. Berbeda dengan laki - laki yang lebih suka mengisi waktu luangnya dengan tidur atau santai begitupun laki - laki memiliki frekuensi lebih tinggi dalam bermain game dibandingkan dengan yang perempuan.

3) Prinsip-prinsip Manajemen Waktu

Menurut Timpe ada beberapa prinsip dalam manajemen waktu, yaitu:¹⁶

a) Prinsip yang berlaku untuk perencanaan

Merencanakan adalah mengadakan seleksi antara beberapa pilihan, merencanakan penggunaan waktu seseorang pertama kali harus menemukan dulu bagaimana waktu sekarang digunakan, memutuskan bagaimana seharusnya digunakan dan merencanakan penggunaan secara benar dengan cara yang diinginkan. Dari prinsip perencanaan ini, terdapat beberapa prinsip lainnya seperti:

(1) Prinsip Analisis Waktu

Analisis waktu adalah pra-syarat bagi pengelolaan waktu. Dasar dari analisis waktu biasanya berbentuk catatan waktu (log) dimana kegiatan individu dicatat lengkap dengan waktunya.

¹⁶ Timpe, *Mengelola Waktu*, hlm. 70.

(2) Prinsip Perencanaan Harian

Perencanaan harus dibuat setiap hari, dan terdiri dari daftar item kerja serta jadwal untuk penyelesaiannya. Dan rencana ini dibuat sebelum hari kerja dimulai.

(3) Prinsip menjadwalkan menurut prioritas

Waktu yang tersedia dalam hari kerja harus dijadwalkan untuk penyelesaian item kegiatan yang mempunyai prioritas tertinggi.

(4) Prinsip Keluwesan

Keluwesan harus menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan rencana mengenai pemanfaatan waktu pribadi.

b) Prinsip yang dapat diterapkan untuk mengorganisasikan

Fungsi organisasi berhubungan dengan bagaimana mengorganisasikan pekerjaan dan lingkungannya agar menjadi lebih efisien dalam pemanfaatan waktu. Prinsip-prinsip yang terdapat didalam pengorganisasian adalah :

(1) Prinsip Pendelegasian

Pendelegasian dari semua item yang dikerjakan harus tepat dengan batas akhir waktu penyelesaian tugas.

(2) Prinsip segmentasi aktif

Item pekerjaan yang serupa sifatnya dan memerlukan sumber dan keadaan lingkungan yang

serupa untuk penyelesaian harus dikelompokkan dalam pembagian hari kerja.

(3) Prinsip pengendalian gangguan

Pengendalian atau pengaturan kegiatan lain yang mencukupi untuk meminimalkan banyak dan lamanya gangguan sangat penting bagi pengelolaan waktu.

(4) Prinsip meminimalkan pekerjaan rutin

Item kegiatan yang bersifat rutin dan tidak mengandung banyak nilai bagi obyektif pada umumnya, harus diminimalkan.

c) Prinsip yang dapat diterapkan untuk pengendalian

Setelah merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaan selaras dengan prinsip yang dapat diterapkan, sekarang tinggal penerapan rencana dan tindak-lanjut harian.

Prinsip yang terdapat di dalam pengendalian adalah:

(1) Prinsip penerapan rencana dan tindak-lanjut

Penerapan rencana harian dan tindak-lanjut harian penting bagi pengelolaan waktu.

(2) Prinsip analisis berulang

Analisis penggunaan waktu harus diulang paling tidak sekali setiap enam bulan untuk mencegah kembali ke kebiasaan pengelolaan waktu yang buruk.

4) Manajemen Waktu Menurut Agama Islam

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah swt kepada rasul Nya yang terakhir yaitu nabi Muhammad saw. Melalui perantara malaikat Jibril, sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat-mukjizat lainnya. Al-Quran yang tidak ada keraguan sedikitpun di dalamnya mengandung petunjuk-petunjuk, sehingga kitab suci Al-Qur'an merupakan kitab suci sepanjang zaman yang memuat informasi berbagai persoalan termasuk informasi mengenai waktu.

kandungan ayat al-Qur'an banyak membahas tentang waktu, dikarenakan besarnya peranan waktu sehingga Allah swt berkali-kali bersumpah dengan menggunakan kata yang menunjukkan waktu-waktu tertentu seperti wa al-layl (demi malam), wa an-nahr (demi waktu siang), wal al-subh (demi waktu subuh), wa al-ashr (demi waktu ashar). Di sisi lain waktu juga ditunjukkan dengan pengertian yang berbeda, ada satu sisi waku bias disebut dengan tahun, bulan, pekan, hari, jam, menit dan detik. Sedangkan bagi umat beragama dikenal ada dua waktu, yakni waktu didunia dan waktu diakhirat.

Di dalam ajaran agama Islam bahwa ciri-ciri muslim di harapkan Adalah pribadi yang dapat menghargai waktunya.

Seorang muslim sudah sepatutnya dapat memotivasi dirinya sendiri tanpa menunggu orang lain, sebab hal itu merupakan kewajiban bagi seorang muslim. Beranjak dari hal itu pemahaman terkait hakikat menghargai waktu merupakan indikasi keimanan terhadap salah satu ayat Alquran, Allah subhanahu wa ta'ala berfirman dalam surah al-furqon ayat 62 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خُلْفَةً لِّمَنۢ أَرَادَ أَنۢ يَذَّكَّرَ أَوْ
أَرَادَ شُكُورًا

Artinya: Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur.¹⁷

Manajemen waktu merupakan amanat Allah kepada makhlukNya, sehingga manusia dituntut untuk mengisi waktu dengan amal-amal sholeh ia bisa menggunakan potensi dirinya sebagai manusia sebab manusia diturunkan ke bumi untuk beramal.¹⁸

Begitupun agama melarang mempergunakan waktu dengan main-main sehingga dapat mengakibatkan yang lebih penting

¹⁷ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'a dan terjemahan* (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2017).

¹⁸ fahmi idris, *nilai-nilai dan makna dalam islam* (nusa madani 1999, t.t.). 153

sejalan dengan itu di dalam agama Islam manajemen waktu sudah ada sejak lama Allah telah memberi gambaran pada kita melalui waktu salat sehingga dengan adanya waktu tersebut dapat meningkatkan kita pada hal yang sepatutnya dikerjakan di samping itu perlu kita sadari bahwa Allah subhanahu wa ta'ala berfirman dalam ayat-ayatnya tentang waktu untuk mempertegaskan kepada kita betapa Pentingnya waktu dan keagungan nilai dari waktu tersebut seperti yang tersirat dari surah al-lail ayat 1 sampai 2 yang berbunyi:

Firman Allah dalam surat Al- ashr ayat 1-2 yang berbunyi:

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ

Artinya: *Demi malam apabila menutupi (cahaya siang)*

وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ

Artinya: *demi siang apabila terang benderang*

Pada ayat ini Allah Swt memulai dengan kata sumpah, Allah yang memakai kata al-lail (malam) dan an-nahr (siang), malam dan siang merupakan pasangan waktu, dua waktu ini sangat penting bagi manusia yaitu waktu malam yang bisa digunakan manusia untuk beristirahat dan termasuk salah satu waktu utama beribadah kepada Allah Swt dan waktu siang digunakan untuk bekerja bagi orang-orang yang sudah memiliki pekerjaan seperti halnya orang tua yang pergi bekerja mencari nafkah untuk keluarganya dan peserta didik belajar

untuk mencapai cita-citanya juga untuk terus beribadah kepada Allah Swt.¹⁹

Hadits Nabi Muhammad SAW dalam sabdanya yang berbunyi:

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: “*Carilah ilmu dari buaian sampai liang lahat*”

Penekanan pada pembelajaran seumur hidup di mulai sejak berada dalam buaian sampai masuk ke liang kubur. Sungguh luar biasa ajaran Islam mendidik umatnya untuk terus menuntut ilmu pengetahuan tanpa mengenal batas usia, selama kita masih bisa menikmati hidup, selama masih bisa menghirup udara, selama masih bisa bergerak itu artinya kita wajib menuntut ilmu pengetahuan. Hal tersebut dapat membuat kita menggunakan waktu dengan baik dan maksimal menuju sesuatu yang berdampak positif terhadap diri kita begitupun masa depan di dunia maupun akhirat.

Namun setelah kita mencantumkan beberapa ayat Al-Quran dan hadis tentang waktu, berdasarkan dengan hal itu kita perlu mengetahui bagaimana tabiat waktu agar kita memahami esensi waktu tersebut yakni cepat berlalu, tidak akan kembali, harta termahal, sejalan dengan itu juga maka muncul ungkapan bijak seperti “*alwaqtu ka as-saif* “ (waktu itu ibarat pedang/pisau)sebuah pedang/pisau akan sangat berguna jika pandai memanfaatkannya, sebaliknya dapat membahayakan orang lain dan juga diri sendiri jika tidak pandai-pandai memanfaatkannya, keinginan awal

¹⁹ Tabsyir Masykar, “Pesan dakwah di surah al-lail,” Vol.9, No 2(Desember 2018).

untuk mempermudah sesuatu sehingga bermanfaat bagi manusia akan sia-sia dan bahkan merugikan jika salah mempergunakannya. Demikianlah pentingnya memanfaatkan waktu sebaik-baiknya sehingga memberikan kemanfaatan baik bagi diri maupun orang lain.²⁰

b. Pengertian Konsentrasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa pengertian dari konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pembelajaran serta perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.²¹

Konsentrasi (perhatian memusat) yakni memusatkan pikiran, perasaan, dan kemauan pada satu objek. Konsentrasi (pemusatan perhatian) maksudnya, perhatian seseorang yang hanya ditujukan pada satu objek, dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat dan tidak mudah memindahkan perhatiannya pada objek lain.²² Sedangkan Menurut Elfiky, Konsentrasi adalah pemfokusan terhadap suatu objek di mana kita mampu menyelaraskan antara kekuatan hati dan pikiran.²³ Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi secara umum

²⁰ Amingsa, *Hidup itu singkat Tahapan-tahapan pada hidup manusia* (Guepedia, 2021).

²¹ Afdhal Ilahi dkk., "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Tematik Menggunakan Model Pembelajaran Example Non Example Kelas V Sd Negeri 200302 Padangsidempuan," *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 2, no. 3 (6 Agustus 2022): 7–16, <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.308>.

²² Romlah, *Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM Pers, 2010), 81.

²³ Agus Wibowo dan Hamirin, *Menjadi Guru Berkarakter* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 190.

diartikan sebagai usaha seseorang untuk memfokuskan perhatian sepenuhnya pada masalah yang sedang dihadapi.

Konsentrasi memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran siswa. Siswa yang memiliki kendala dalam berkonsentrasi akan menyia-nyiakan waktu, tenaga, dan pikiran jika mereka berusaha untuk belajar. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang berkonsentrasi dengan baik.²⁴

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran, pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Selain itu, Menurut Aunurrahman, konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang hanya diketahui oleh individu itu sendiri. Hal ini terjadi karena setiap orang memiliki aktivitas yang berbeda dan tidak sesuai dengan apa yang sedang dipikirkan.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi adalah proses di mana pikiran dipusatkan pada satu objek tertentu. Dengan kata lain, dalam konsentrasi, seseorang harus berupaya keras agar seluruh perhatiannya hanya terfokus pada satu objek saja.

²⁴ Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta: Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta: Puspa Swara, 2003), hlm. 43.

²⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 180.

1) Prinsip Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar tidak datang dengan sendirinya atau bukan disebabkan pembawaan seseorang sejak lahir melainkan konsentrasi belajar harus diciptakan dan direncanakan serta dijadikan kebiasaan belajar.²⁶ Prinsip-prinsip konsentrasi yang efektif, pada hakekatnya merupakan kunci untuk dapat menerapkan proses konsentrasi efektif. Berikut merupakan prinsip konsentrasi yang efektif yaitu:

- a) Konsentrasi pada hakekatnya merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemauan, pikiran dan perasaannya.
- b) Untuk dapat mengendalikan kemauan, pikiran, dan perasaannya agar tercapai konsentrasi efektif, seseorang harus menikmati kegiatan yang dilakukannya.
- c) Konsentrasi akan terjadi secara mudah jika seseorang menikmatinya.
- d) Salah satu penunjang pertama dan utama untuk dapat melakukan konsentrasi efektif salah adanya kemauan yang kuat dan konsisten.
- e) Untuk dapat melakukan konsentrasi efektif diperlukan adanya faktor pendukung dari dalam diri orang tersebut

²⁶ Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar* (Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 2009), hlm. 21.

seperti faktor internal yang meliputi kondisi mental dan fisik yang sehat.

- f) Konsentrasi efektif juga baru akan terjadi maksimal jika didukung oleh faktor-faktor yang ada di luar orang tersebut, yaitu meliputi situasi dan kondisi lingkungan yang menimbulkan rasa aman, nyaman, dan tenang.
- g) Salah satu prinsip utama terjadinya konsentrasi efektif adalah jika seseorang dapat menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya.²⁷

2) Ciri-ciri Konsentrasi Belajar

Engkoswara dalam Diana dkk memaparkan bahwa klasifikasi perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi adalah sebagai berikut:

a) Perilaku kognitif

Perilaku kognitif yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual.

Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:

(1) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila ditemukan.

(2) Komprehensif dalam penafsiran informasi.

²⁷ Nurul Azizah Kurniawawi, "Hubungan antara Minat terhadap Ice Breaking dengan Konsentrasi dalam Mengikuti Layanan Format Klasikal Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2015/1016", *Skripsi* (Semarang, UNNES, 2016), hlm. 17.

- (3) Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
- (4) Mampu mengadakan analisis dan sistesis pengetahuan yang diperoleh.

b) Perilaku afektif

Perilaku efektif berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:

- (1) Adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu.
- (2) Respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan.
- (3) Mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang.

c) Perilaku psikomotor

Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:

- (1) Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru.
- (2) Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakangerakan yang penuh arti.

d) Perilaku berbahasa

Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.²⁸

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Sebagian besar keberhasilan dari seseorang dalam memusatkan pikiran tergantung pada individu itu sendiri. Berikut merupakan faktor yang menghambat seseorang dalam berkonsentrasi menurut Toni Nase dalam Ningsih dkk diantaranya sebagai berikut:

- a) Lingkungan, merupakan faktor utama yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik seperti berupa suara, pencahayaan, suhu, dan desain pembelajaran.
- b) Modalitas belajar, dapat ditentukan oleh peserta didik ketika memproses penjelasan yang diterimanya. Dalam hal ini, konsentrasi belajar dan kreativitas guru sebagai pengajar akan meningkatkan konsentrasi belajar di kalangan peserta didik dengan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif di kelas.
- c) Pergaulan, jika peserta didik memiliki pergaulan yang positif dan mendukung maka berpengaruh terhadap konsentrasi

²⁸ Diana Aprilia, Kadek Suranata, dan Ketuk Dharsana, "Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk meningkatkan konsentrasi Belajar Siswa di TKRI Negeri 3 Singaraja", *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* 2, no. 1, (2014).

belajar peserta didik di kelas. Hal tersebut terjadi karena pengaruh pergaulan dari peserta didik juga membawa dampak terhadap sikap dan perilaku anak.

- d) Psikologi, faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik tidak hanya kondisi fisik, tetapi juga faktor psikologi. Misalnya, ketika anak memiliki masalah di rumah, mereka kehilangan semangat dan motivasi untuk belajar yang berakibat dengan fokus belajar anak terganggu.²⁹

2. Penelitian Terdahulu

Sebelum dilakukannya penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menelusuri mengenai penelitian-penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dyah Ayu Latifah, pada tahun 2022 yang berjudul: Penerapan Manajemen Waktu Pembelajaran Dan Dampaknya Pada Konsentrasi Belajar Siswa di Sd Negeri 05 Selat Panuguan Kab. Banyuasin, dalam penelitian ini masih terdapat siswa yang sulit berkonsentrasi disebabkan oleh kelas yang tidak kondusif ketika pembelajaran berlangsung. manajemen waktu telah sesuai dengan waktu yang ditentukan, tetapi pada pembelajaran pendidikan agama islam kurang efektif di sebabkan tidak sesuai waktu yang ada

²⁹ Luh Putu Ayu Widya Ningsih, Kadek Suranata, and Ketut Dharna, "Penerapan Konseling Ekstensial Humanistik Dengan Teknik Mediasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Di Titl 3 SMK Negeri 3 Singaraja," *EJournal Undiksa Jurusan Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 1 (2014).

dengan target yang di tentukan, begitu juga dengan konsentrasi siswa dimata pelajaran pendidikan agama islam terkadang kurang optimal di karenakan ada tiga sebab: siswa kerap merasa bosan, lelah, dan jenuh ketika belajar.³⁰

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Lukiyana dan Rizki Ayu Wulandari, pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Game Online Terhadap Konsentrasi Belajar Dengan Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Sebagai Pemoderasi, dalam penelitian ini menyatakan bahwa manajemen waktu mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa karena dengan manajemen waktu yang baik maka konsentrasi yang diharapkan fokus dalam suatu pembelajaran, dilihat dari persamaannya penelitian ini bersamaan meneliti tentang pengaruh manajemen waktu terhadap konsentrasi belajar sedangkan perbedaannya ada pada tujuannya, penelitian yang dilakukan oleh Lukiyana dan Rizki Ayu Wulandari membahas tentang pengaruh manajemen waktu terhadap konsentrasi belajar sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang cara meningkatkan konsentrasi melauli manajemen waktu dan factor factor mempengaruhinya.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Sani Susanti dkk, pada tahun 2024 dengan judul Strategi Manajemen Waktu Pada Pesantren Ar-

³⁰ Dyah Ayu Latifah, *Penerapan Manajemen Waktu Pembelajaran Dan Dampaknya Pada Konsentrasi Belajar Siswa* di Sd Negeri 05 Selat Panuguan Kab. Banyuasin “Skripsi, (Banyuasin: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2002)t.t.

Raudhatul Hasanah, dalam penelitian ini membahas strategi manajemen waktu yang diterapkan di pesantren, mengoptimalkan penggunaan waktu santri, dan mengatasi hambatan yang ada. Dalam penelitian ini juga membahas strategi yang mana dapat membantu manajemen waktu sebab strategi sangat penting dalam manajemen waktu bagi peserta didik, dengan tujuan membantu mereka mengatur waktu untuk kegiatan di pondok pesantren maupun tugas dari madrasah dengan baik, persamaan diantara penelitian ini sama-sama meneliti di pondok pesantren yang dimana kegiatan di pesantren tidak akan jauh beda antara satu dengan yang lain dan juga membahas tentang manajemen waktu sedangkan perbedaannya terletak pada strategi dan peningkatan konsentrasi.³¹

- d. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Diki Sumardja Alam, Pada Tahun 2021 dengan judul: Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar di MTs Negeri 1 Bone, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu di MTs 1 Bone adalah cukup baik. Hal ini sesuai dengan analisis jawaban angket yang dibagikan kepada 35 responden mengenai manajemen waktu. Sedangkan prestasi belajar di MTs Negeri 1 Bone cukup baik. Hal ini sesuai dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini sejalan

³¹ Sani Susanti dkk., "Strategi Manajemen Waktu Pada Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 2, Nomor 1 2024 | E-ISSN: 3026-572X
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

yang keduanya membahas tentang manajemen waktu yang berdampak terhadap belajar siswa, konsentrasi dan juga prestasi belajar.³²

- e. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ria Mawaddah, pada tahun 2017 yang berjudul: Pengaruh Manajemen Waktu Dan Suasana Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 3 Palopo, dalam penelitian ini ada tiga macam waktu untuk belajar yaitu waktu pagi, sore dan malam. Oleh sebab itu dalam penelitian ini waktu belajar berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajarnya, manajemen waktu berpengaruh terhadap konsentrasi dalam belajar matematika sebab manajemen waktu sangat dibutuhkan agar setiap individu dapat melaksanakan setiap kegiatannya secara efektif dan efisien.³³

³² Diki Sumardja Alam, "Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar di MTs Negeri 1 Bone, FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE 2021,".

³³ Ria Mawaddah, Pengaruh Manajemen Waktu Dan Suasana Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 3 Palopo, skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri, 2017)" t.t.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, Jl. H. Tengku Rizal Nurdin, Km.8. No 3, Kec. Padang Sidempuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan, Sumatra Utara.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak 07 November 2024 sampai dengan 01 Februari 2025

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode yang ada.¹

3. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, seperti yang telah digunakan dalam penelitian ini memilih sumber data yaitu dari dua sumber data:

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 7.

a. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara tenaga pendidik (guru), siswi kelas XI Pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu.

b. Data skunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain.

Seperti data yang berasal dari buku-buku, dokumen jurnal dan pustaka lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini mengenai analisis manajemen waktu dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Data ini digunakan untuk menguatkan dan mendukung data primer.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi awal dilakukan untuk mendapatkan data, dengan melakukan pengamatan secara langsung ke Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu pada tanggal 21 Maret 2024, peneliti langsung berada di pondok pesantren Al-ansor mengobservasi guna melihat keadaan siswa di pondok pesantren tersebut, peneliti berada di pondok mulai dari jam 14.00-16.00, kemudian peneliti melanjutkan observasi pada tanggal 23 Maret 2024 guna memperjelas permasalahan yang peneliti temukan yaitu tentang

siswa yang kurang mampu dalam memanajemen waktunya, peneliti berada disana pada jam 17.00-18.00. peneliti mengamati keadaan disana pada jam pelajaran mereka sedang berada di kelas, dengan demikian peneliti melihat banyak di antara siswa yang keluar dari kelas pada jam pelajaran menuju ke kamar mandi bahkan ke kantin untuk membeli jajanan. Kemudian peneliti melanjutkan pada tanggal 25 Maret 2024 pada jam 08.00-09.00, pada waktu ini peneliti melihat siswa yang terlambat ke kelas kemudian ketika bel berbunyi menandakan masuk ke kelas siswa masih banyak yang menuju ke kantin untuk makan, sedangkan jam tersebut menunjukkan masuk kelas.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum wawancara dilaksanakan. Peneliti berharap bahwa dengan melakukan wawancara, peneliti akan mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Dengan penjelasan di atas peneliti sudah melakukan wawancara 8 November 2024. Pukul 12.30 wib .ke pondok pesaten Al-ansor, peneliti mewawancarai frilly tumanggor dan Icha Hotnida, selanjutnya 10 November 2024. Pukul 17.30 wib peneliti

mewawancarai Siti Nurhalimah Fitriyah, dan Arini Hidayah, kemudian pada tanggal 11 November 2024. Pukul 11.30, peneliti mewawancarai Asmiah Nuri Pasaribu dan Afifah Saadah, pada tanggal 12 November 2024 Pukul 17.00 wib, peneliti mewawancarai Fauziah. Selanjutnya pada tanggal 14 November 2024. Pukul 10.00, peneliti mewawancarai Maysaroh dan ibuk Rini Asrito, Kemudian Pada Tanggal 15 November 2024 pukul 13.10 wib, peneliti mewawancarai Syakinah Ananza, pada tanggal 17 November 2024 pukul 13.10 wib, peneliti mewawancarai Muzarotul Khoiri, Robiatul Adawiyah dan Nur Aisyah. Peneliti langsung berjumpa dengan guru dan siswa sehingga wawancara yang peneliti lakukan membahas yang berkaitan dengan analisis manajemen waktu dalam penglihatan konsentrasi siswa di pesantren tersebut, diantaranya jadwal kegiatan sehari-hari, faktor-faktor penyebab siswa belum dapat berkonsentrasi di dalam kelas, dan bagaimana manajemen waktu di pesantren Al-Ansor.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi kegiatan sehari-hari, serta foto saat wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung ke pondok pesantren Al-ansor Manunggang Julu.

Adapun Jadwal kegiatan sehari-hari di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu meliputi:

Jam	Kegiatan Yang Dilakukan
04:45-06:00	Sholat subuh berjamaah di masjid dan kultum setelah subuh
06:00-06:30	<i>Mufradat</i> (penghapalan kosakata dalam bahasa arab dan bahasa inggris)
06:30-07:00	<i>Tanjip</i> (kebersihan lingkungan pesantren di pagi hari)
07:00-07:30	Makan pagi di kantin sekolah
07:30-08:00	Siap-siap masuk ke kelas
08:00	Masuk sekolah pagi
08:00-10:00	Belajar di dalam kelas
10:00-10:30	Istirahat
10:30-12:30	Belajar di dalam kelas
12:30-13:00	Sholat berjamaah di masjid
13:00-13:30	Makan siang di kantin sekolah
13:30-17:00	Belajar di dalam kelas
17:00	Pulang sekolah siang
17:00-17:20	Sholat ashar berjamaah di masjid
17:00-17:50	<i>Tanjip</i> (kebersihan lingkungan pesantren di sore hari)
17:50-18:20	Makan malam di kantin sekolah
18:30	Sholat berjamaah di masjid
18:40-19:40	Pengajian di masjid/sekolah
19:40	Sholat isya berjamaah di masjid
20:00	Mahkama (pengumuman bagi siswa yang melanggar peraturan dan di beri sangsi)

22:30	Tidur
-------	-------

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Adapun proses dari analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan adalah sebagai berikut

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Pada tahap reduksi data ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa data observasi dan wawancara mengenai Analisa Manajemen Waktu Dalam Penglihatan Konsentrasi Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang julu.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi (dirangkum), maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dengan demikian peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap ini peneliti melakukan proses untuk memudahkan penyusunan data dan memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang sudah ada mengenai Analisis Manajemen Waktu Dalam Penglihatan Konsentrasi Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggam Julu.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini memberikan suatu kesimpulan dari suatu permasalahan yang ada, dengan memberikan informasi untuk menjawab dari rumusan masalah. Menarik kesimpulan merupakan suatu cara akhir dalam penelitian, dengan melakukan ini berarti seorang peneliti memberikan keterangan yang didapatnya melalui suatu kejadian yang ditelitinya, guna memberikan suatu bentuk akhir dari hasil penelitian.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:²

a. Perpanjangan Waktu Peneliti

Perpanjangan waktu dalam peneliti ini sangat menentukan dalam pengumpulan data. Sehingga peneliti dapat ikut serta dalam

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*. Hlm 159

penelitian ini tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu pada latar penelitian. Dengan demikian peneliti mengajukan riset pada tanggal 07 November s.d. tanggal 07 Desember, penelitian ini diberi waktu dalam satu bulan akan tetapi peneliti membutuhkan waktu sampai tanggal 01 Februari 2025. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti langsung ikut serta ke lapangan melihat keseharian siswa di pondok pesantren Al-Ansor. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti memerlukan perpanjangan waktu dalam penelitian.

b. Ketentuan Pengamatan

Dengan ketekunan pengamatan akan menemukan cir-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, dalam penelitian ini peneliti mengamati manajemen waktu siswa dan juga konsentrasi belajar mereka. Dimana peneliti bertanya tentang jadwal dan juga kegiatan sehari-hari dan penyebab terjadinya manajemen waktu mereka tidak efektif seperti yang sudah di jadwalkan. Hal ini dapat di lihat dari hasil wawancara peneliti pada bab 4.

c. Kecukupan Referensi

Dalam berjalannya penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi terkait dengan penelitian ini. Guna untu memenuhi Kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti, video atau rekaman, foto dan lainnya. Dokumentasi ini

dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul guna menjadi bukti bahwa peneliti sudah benar melakukan penelitian di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu.

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

d. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber data guna menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, teknik penelitian yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian dengan menggabungkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, guru, begitupun dengan siswa di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu. Dengan demikian peneliti menggabungkan hasil wawancara yang telah di wawancarai dan menarik kesimpulan begitupun dari jurnal. Peneliti mewawancarai siswa yang kemudian hasilnya peneliti gabungkan untuk menarik suatu kesimpulan terkait dengan analisis manajemen waktu dalam peningkatan konsentrasi belajar siswa. Peneliti mencari beberapa jurnal yang berkaitan dengan analisis manajemen waktu dalam peningkatan konsentrasi belajar siswa di pondok pesantren Al-ansor manunggang julu

kemudian peneliti menarik kesimpulan jurnal yang satu dengan yang lain terkait dengan judul peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Untuk memperjelas dan mempermudah lokasi penelitian, berikut peneliti memaparkan bagian-bagian latar belakang objek penelitian sebagai berikut:

1. Letak Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu

Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu berada di Jl. H.Tengku Rizal Nurdin, Km. 8 No. 3, Manunggang Julu, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara

2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu

Pondok pesantren didirikan oleh seorang tokoh masyarakat Sumatera Utara yang bernama Ustaz H. Sahdi Ahmad Lubis. Pondok pesantren al-Ansor pada mulanya didirikan di jalan Ade Irma Suryani Padangsidempuan bertepatan pada tanggal 4 April 1994. Pondok pesantren al-Ansor merupakan lembaga pendidikan agama Islam (tafaqqohu fiddin), dalam upaya mendidik kader-kader ulama, da'i, mubalig, ustaz yang sangat dibutuhkan masyarakat Kota Padangsidempuan dan Tapanuli Selatan.

Selama satu tahun mengontrak di Padangsidempuan, kemudian pada tahun kedua berpindah ke Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang pada tahun pertama jumlah santrinya

hanya 6 orang, yaitu 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Setelah pesantren berusia 24 tahun jumlah santri telah lebih dari 1000 orang.

Suatu hal yang menjadi ciri khas pondok pesantren al-Ansor adalah penyelenggaraan program kajian-kajian ilmu agama Islam, yang bersumber dari kitab-kitab berbahasa Arab yang disusun pada zaman pertengahan yang lebih dikenal dengan sebutan “kitab kuning”. Seiring dengan perkembangan zaman kitab kuning mulai berkurang sehingga banyak alumni pesantren yang tidak mampu mendalami ilmu agama dari sumber utamanya. Dalam memandang hal itu maka pimpinan pondok pesantren al-Ansor meningkatkan kembali kecintaan santri untuk terus mempelajari kitab-kitab kuning sebagai kajian utama di pondok pesantren al-Ansor.

Pada tahun 2010 pondok pesantren al-ansor membuat suatu program kelas unggulan untuk tsanawiyah, dengan mata pelajaran pagi khusus untuk pelajaran pesantren atau sering disebut kitab kuning dan siang dengan mata pelajaran umum seperti matematika, bahasa Indonesia dll, adapun santri yang masuk kelas unggulan itu dipilih melalui seleksi dan seleksi yang dilakukan adalah dengan melakukan pre test di awal masuk sekolah dan juga siswa-siswa tersebut diuji bacaan al-Qurannya selain itu juga orang tua siswa ditanyakan kesediaannya apakah mengizinkan anaknya belajar pada kelas unggulan karena dari segi materi kelas unggulan ini mengeluarkan materi yang lebih banyak dari kelas lainnya (kelas regular), program

ini bertujuan agar santri pondok pesantren al-Ansor bukan saja mahir di bidang pelajaran kitab kuning akan tetapi juga mahir dibidang pelajaran umum.

Pondok pesantren al-Ansor dipimpin oleh seorang mudir (kiai) dan di bawahnya dibantu oleh kepala tata usaha, bendahara, staf TU, kasi kurikulum dan kasi kesiswaan, kepala madrasah tsanawiyah dan kepala madrasah Aliyah

3. Identitas Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu

- a. Nama Lembaga: Pondok Pesantren Al-Ansor
- b. Nomor Statistik: 512012770004
- c. Akreditasi Pesantren: A
- d. Alamat lengkap: Jl. H. Tengku Rizal Nurdin, Km.8 No.3 Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara
- e. Akta Yayasan: No. 38 Tgl. 21 Oktober 2015(Akte Notaris: Misbahuddin, SH) Pengesahan Badan Hukum: Nomor AHU-0019885.AH.01 Tahun 2015
- f. Pimpinan / Mudir: H. Sahdi Ahmad Lubis
- g. Telepon: (0634) 24273
- h. Status: Milik Yayasan Al-Ansor
- i. Luas Tanah: +12 Ha

4. Jumlah santri/santriwati dalam 3 tahun terakhir:

Madrasah Tsanawiyah

Table 4.1

Kelas	Jumlah Santri		
	2021/2022	2022/2023	2023/2024
7	418	456	306
8	355	393	362
9	300	328	323
Jumlah	1073	1177	991
Rombel	39	39	36

Madrasah Aliyah

Table 4.2

Kelas	Jumlah Santri		
	2021/2022	2022/2023	2023/2024
10	139	139	134
11	125	127	158
12	100	120	116
Jumlah	364	440	408
Rombel	11	13	13

Total Jumlah Santri sebanyak: 1399 Santri

5. Data Guru dan pegawai:

Table 4.3

No	Status Guru	L	P
1	Guru Tetap Yayasan	42	76
2	Guru PNS		1
3	Staf Tata Usaha		2
4	Petugas Kebersihan	4	3
5	Petugas Keamanan	6	
6	Petugas Kantin	1	5

6. Data bangunan Pondok Pesantren:

Table 4.4

No	Uraian	Jumlah	Luas Bangunan (m ²)
1	Ruang Kelas	52	2816
2	Ruang Perpustakaan	1	56
3	Ruang Keterampilan	1	56
4	Ruang Serbaguna	1	120
5	Ruang UKS	1	15
6	Koperasi/Toko	2	50
7	Ruang Kepala Sekolah	1	56
8	Ruang Guru	1	56
9	Ruang TU	1	12
10	Ruang Osis	1	12
11	Kamar Mandi/WC guru	1	12
12	Kamar Mandi/WC siswa	3	105
13	Gudang	1	56
14	Ruang Ibadah	2	360
15	Rumah Dinas Guru	4	240
16	Rumah Penjaga Sekolah	1	12
17	Asrama Siswa	6	1.176
18	Laboratorium Bahasa	1	
19	Laboratorium IPA	1	
20	Laboratorium Komputer	1	

7. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu

Pada umumnya setiap sekolah termasuk Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu ataupun sejenjangnya diwajibkan mempunyai visi dan misi. Visi adalah impian ataupun pandangan yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu kedepan melalui proses yang terprogram untuk bisa mencapai tujuan maupun impian tersebut. Sedangkan yang disebut dengan misi adalah rangkaian program kegiatan setiap sekolah yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi

yang telah ditetapkan. Begitu juga di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu ada tujuan yang ingin di capai oleh sekolah tersebut.

Visi: Menyiapkan kader-kader ulama yang beriman dan bertaqwa serta mampu mengabdikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Misi: Membantu pemerintah dalam mencerdaskan bangsa khususnya di bidang pendidikan agama dan kemasyarakatan

Tujuan: Meningkatkan mutu pendidikan dengan kululusan yang berkualitas

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi di lapangan baik itu tertulis maupun tidak tertulis. Peneliti melakukan penelitian ini di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padang Sidimpun Tenggara, Kota Padang Sidimpun. Dalam melakukan penelitian ini, untuk memperoleh data maka peneliti melakukan tiga cara yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk wawancara, sebagai narasumber untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan para siswa.

Observasi pada peneliti ini juga dilakukan dengan tujuan dapat membantu memahami makna yang terkandung dari hasil observasi langsung sehingga dalam penjelasannya tidak menimbulkan bias. Oleh

sebab itu pemaknaannya dapat dipahami dengan jelas dan sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu peneliti juga tidak ketinggalan melakukan pendokumentasian terhadap data-data yang sudah peneliti temukan selama dalam penelitian.

Dengan penggunaan ketiga teknik pengumpulan data diatas maka peneliti memperoleh data-data yang valid sehingga peneliti dapat lebih muda mendeskripsikan bagaimana Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Siswa Di Pondok Pesantre Al-Ansor Manunggang Julu.

1. Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Siswa Belajar Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu

Manajemen waktu merupakan suatu tindakan yang dapat dilakukan sehingga membantu efektifnya suatu kegiatan apabila dilakukan secara teratur, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Terkait Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu.

a. Analisis manajemen waktu dalam peningkatam konsentrasi siswa

a.1 Menetapkan Tujuan

Menetapkan tujuan merupakan langkah awal dalam melakukan suatu kegiatan agar sesuai dengan hasil yang diharapkan sehingga membatu individu dalam memfokuskan perhatian ke arah tujuan yang hendak di capai tanpa ada keterpaksaan.

Berikut hasil wawancara dengan Frilly Tumanggor yang merupakan salah satu siswa di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, siswa tersebut mengatakan bahwa:

“Awalnya saya di arahkan orang tua untuk masuk ke pondok pesantren Al-Ansor, akan tetapi saya ingin bersekolah di tempat lain, hal ini berbeda pendapat dengan pendapat orang tua saya, dan pada akhirnya tanpa mengurangi rasa hormat saya terhadap orang tua, saya mengikuti arahan mereka tanpa mengetahui bagaimana nantinya”¹

Selanjutnya wawancara dengan Icha Hotnida Sari selaku siswa di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, siswa tersebut menyatakan bahwa:

“Saya ingin bersekolah di MAN 2 tetapi orang tua saya menyarankan untuk masuk ke pondok pesantren Al-Ansor, tanpa ingin berdebat dengan orang tua saya dan mungkin mereka lebih tau mana yang terbaik untuk saya, disebabkan pengalaman mereka lebih banyak dan yang membiayai sekolah juga adalah orang tua saya sehingga saya mengikuti arahan mereka”²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Nurhalimah Dalimunthe merupakan salah satu siswa di pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu siswa tersebut menyatakan:

“Saya ingin melanjutkan pendidikan saya disini sebab saya sudah bersekolah disini dari SMP (Tsanawiyah) sehingga sejalan dengan pengetahuan yang sudah saya tekuni sebelumnya”³

¹Frilly Tumanggor, siswa pondok pesantren, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 8 November 2024. Pukul 12.30 WIB).

² Icha Hotnida Sari, siswa pondok pesantren, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 8 November 2024. Pukul 12.30 WIB

³ Siti Nurhalimah Dalimunthe, siswa pondok pesantren, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 10 November 2024. Pukul 17.30 WIB

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat bahwa siswa belum berupaya semaksimal mungkin dalam menetapkan tujuan, apabila tujuan awalnya bukan pilihan pertama dengan demikian siswa harus kembali menyusun dan menetapkan tujuan awalnya, disebabkan apabila kita memiliki tujuan tersendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun, akan mempermudah langkah kita dalam melakukan sesuatu tanpa ada unsur keterpasaan dengan kata lain kita tidak merasa berat dalam melakukannya. Dan apabila kita hilang arah, kita dapat melihat kembali tujuan awal kita datang. Sehingga hal demikian mempermudah kita kembali ke jalannya.

Pernyataan di atas sejalan wawancara dengan Fitriyah yang juga merupakan salah satu siswa di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Dalam melakukan suatu kegiatan saya tidak berpatokan kepada tujuan akan tetapi apa yang saya kira itu yang saya lakukan tanpa melihat tujuan mana yang lebih penting, lebih tepatnya saya melakukannya sesuai mood saya”⁴

a.2 Menyusun Prioritas

Menyusun prioritas merupakan langkah kedua dalam melakukan suatu kegiatan setelah menetapkan tujuan, sehingga dapat menelaah satu persatu kegiatan yang mana terlebih dahulu dikerjakan. Menyusun prioritas merupakan proses untuk menentukan urutan tugas atau kegiatan yang perlu dilakukan

⁴ Fitriyah, siswa pondok pesantren, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 10 November 2024. Pukul 17.30 WIB

berdasarkan tingkat kepentingan atau urgensinya. Dengan menyusun prioritas, kita bisa mempergunakan waktu dengan lebih bijaksana, dapat mengetahui mana kegiatan yang harus segera diselesaikan dan mana yang bisa ditunda.

Berikut hasil wawancara dengan Arini Hidayah Siregar merupakan salah satu siswa di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu:

“Saya melakukan suatu kegiatan sesuai keinginan saya tanpa harus menyusun prioritas, lebih tepatnya sesuai mood saya pada hari itu, bahkan jika selesai sholat subuh yang mana waktunya di gunakan untuk mandi, akan tetapi jika saya merasa mengantuk saya akan tidur kembali.”⁵

Selanjutnya wawancara dengan Asmiah Nuri Pasaribu yang juga merupakan siswa di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu:

“Menyusun prioritas dalam melakukan suatu kegiatan tidak saya lakukan, lebih tepatnya saya sering menggunakan waktu saya berbicara dengan teman saya tanpa memikirkan kegiatan saya selanjutnya, kemudian membuat saya sering terlambat satu langkah dari sebelumnya yang dimana waktunya mandi saya pergunakan untuk tidur sebentar, waktunya makan saya pergunakan mandi begitu selanjutnya, sehingga saatnya masuk saya pergunakan untuk makan sebentar”⁶

a.3 Membatasi waktu yang terbuang

Membatasi waktu yang terbuang merupakan langkah penting untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam kehidupan sehari-

⁵ Arini Hidayah Siregar, siswa pondok pesantren, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 10 November 2024. Pukul 17.30 WIB

⁶ Asmiah Nuri Pasaribu, siswa pondok pesantren, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 11 November 2024. Pukul 13.30 WIB

hari, pemborosan waktu mencakup segala kegiatan yang menyita waktu yang kurang memberikan manfaat yang maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan Afifah Sa'dah yang juga siswa di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu sependapat dengan Asmiah, yang menyatakan bahwa:

“Sehabis sholat subuh biasanya saya tidur lagi kk soalnya waktunya sangat mendukung buat tidur, yang seharusnya saya pergunakan untuk mandi, terkadang itu penyebabnya sih saya sering terlambat sekolah di karenakan kegiatan saya terkendala satu dari sebelumnya, yang seharusnya itu mandi akan tetapi saya gunakan untuk tidur kembali”⁷

Selanjutnya wawancara dengan Fauziah siswa tersebut menyatakan:

“kadang masih ramai kamar mandi, masih banyak yang antri makanya kadang rencana sih cuman tidur sebentar ternyata gak kebangun lagi, pas di lihat jam ternyata udah mau masuk ke sekolah, tuh makanya kk kadang gak makan lagi pas mau berangkat sekolah”⁸

Dari hasil wawancara dengan siswa di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa yang dapat memanajen waktunya dengan baik, bisa mengatur waktunya dan kegiatannya akan berdampak terhadap konsentrasi belajar mereka sebab apabila sudah di atur dengan baik, tidak akan ada kegiatan satu mengganggu kegiatan lain, sehingga konsentrasi dan juga pikiran akan bertuju pada satu kegiatan saja.

⁷ Afifah Sa'dah, siswa pondok pesantren, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 11 November 2024. Pukul 17.30 WIB

⁸ Fauziah, siswa pondok pesantren, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 12 November 2024. Pukul 17. 00 WIB

2. Kendala Yang Menghambat Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu.

Konsentrasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar siswa, siswa yang memiliki kendala dalam berkonsentrasi dapat menyia-nyiaikan waktu, tenaga, dan pikirannya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang berkonsentrasi ketika belajar.

a. Faktor-faktor yang menghambat konsentrasi belajar

1. Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor utama yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa contohnya suara, pencahayaan, suhu, dan desain pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Maysaro selaku siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, dia mengatakan:

“yang membuat konsentrasi saya terhambat yaitu jam pelajaran, terutama jam yang menjelang siang yah kak, yang mana waktu tersebut sangat mendukung untuk tidur, apalagi saya sudah terlalu kenyang saat jam istirahat”⁹

Selanjutnya wawancara dengan Rini Asrito selaku tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, beliau mengatakan:

“Pada jam-jam tertentu seperti jam menjelang siang, waktu itu sangat dominan bagi siswa untuk tidur, sebab pada jam pelajaran itu siswa sudah mulai lelah dan banyak di antara siswa yang jajannya terlalu banyak sehingga menyebabkan terlalu kenyang dan membuat mereka mengantuk, perlu bagi setiap guru untuk lebih memperhatikan siswa dengan cara

⁹ Maysaro, siswa pondok pesantren, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 14 November 2024. Pukul 10.00 WIB

mencari metode yang tepat pada jam tersebut, sehingga tidak monoton dengan metode ceramah yang akan membuat mereka lebih mengantuk lagi”¹⁰

2. Modalitas Belajar

Modalitas belajar merupakan satu acuan bagi siswa untuk berkonsentrasi ketika belajar begitupun kreativitas guru sebagai pengejar, dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa ketika di kelas.

Berikut hasil wawancara dengan Syakinah Anazah yang merupakan salah satu siswa di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, Syakinah mengatakan:

“terkadang saya tidak berkonsentrasi saat belajar di sebabkan saya tidak paham apa yang dijelaskan guru, karena terkadang guru menjelaskan dengan memakai bahasa daerah yang sulit saya mengerti, terkadang sudah di jelaskanpun saya tidak paham”¹¹

Berikut hasil wawancara dengan Muzarotul Khoir, siswa tersebut sependapat dengan Syakinah dengan mengatakan:

“Saya juga tidak dapat berkonsentrasi dan bahkan tidak paham apabila gurunya menjelaskan dengan bahasa daerah terutama saya yang bersuku jawa, dan sebab itu saya tidak akan berkonsentrasi sehingga membuat saya mengantuk dan bahkan tertidur dan berbicara dengan teman saya”¹²

¹⁰ Rini Asrito, tenaga pendidik, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 14 November 2024. Pukul 10.00 WIB

¹¹ Syakinah Anazah, siswa, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 15 November 2024. Pukul 13.10 WIB

¹² Muzarotul Khoir, siswa, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 17 November 2024. Pukul 13.10 WIB

3. Kondisi Kesehatan

Kondisi kesehatan sangat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, oleh sebab itu perlu bagi siswa untuk menjaga kesehatannya sehingga hal demikian tidak mengganggu pembelajaran siswa saat di kelas dan waktu mereka juga tidak sia-sia, dapat mengikuti pembelajaran tanpa harus tertinggal hanya karena kondisi kesehatan, seperti halnya tidak makan saat berangkat sekolah yang dapat menyebabkan lapar saat pembelajaran begitupun dengan kurang tidur.

Berikut hasil wawancara dengan Khoirotul Adawiyah selaku siswa di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, siswa tersebut mengatakan:

“Pada waktu malam hari kak kami sering bercerita sama kawan-kawan sampai larut malam, kadang jam satu sampai jam dua malam, jadi sewaktu di kelas sering mengantuk, terutama sholat subuh, biasanya habis subuh kami tidur lagi, penting berantakanlah waktu kami, itu penyebab paling sering terjadi tapi mau gimana lagi terkadang hawa nafsu tidak terkendalikan”¹³

Selanjutnya wawancara dengan Nur Aisyah selaku siswa di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu siswa tersebut mengatakan:

“berangkat dari asrama ke kelas tanpa makan itu sering terjadi karna waktu masuk sudah dekat begitupun bel sudah berbunyi, setelah keluar main-main baru makan pagi, lapar sih kak ketika di kelas, tapi daripada tidak mandi pagi lebih baik makan di

¹³ Khoirotul Adawiyah, siswa, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 17 November 2024. Pukul 13.10 WIB

tunda dulu di sebabkan terlambat bangun makanya waktu makan terambil untuk mandi”¹⁴

Hasil observasi yang dilakukan peneliti melihat bahwa yang menghambat konsentrasi belajar siswa di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, mendapat kesimpulan dari hasil wawancara dengan siswa yang menunjukkan hambatan seperti halnya (Jam pelajaran, modalitas belajar, waktu tidur yang tidak teratur begitupun dengan waktu makan pagi) tiga dari empat permasalahan di atas dapat diatasi apabila siswa mampu memanajemen waktunya dengan baik, tetapi untuk modalitas belajar itu kembali kepada masing-masing guru yang harus lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran dan juga berusaha menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebab kita tau Indonesia memiliki banyak suku dan bahasa.

C. Pengelolaan dan Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai penggunaan manajemen waktu dalam kegiatan sehari-hari di kalangan siswa, masih kurang dalam mengatur waktu dan memilih kegiatan mana yang berpengaruh terhadap proses belajar mereka sehingga dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Banyak di kalangan siswa yang mengatakan bahwa masih belum bisa berkonsentrasi di kelas dengan

¹⁴ Nur Aisyah, siswa, *wawancara*, (Pondok pesantren Al-Ansor, 17 November 2024. Pukul 13.10 WIB

beberapa alasan, diantara seperti tidak dapat paham dengan penjelasan guru, sering mengantuk, merasa lapar terutama waktu menjelang siang sangat sulit untuk berkonsentrasi.

Sedangkan hasil yang peneliti temukan Mengenali Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, masih kurang baik sebab di antara siswa masih tidak dapat memajemen waktunya sehingga berdampak pada konsentrasi belajarnya.

Permasalahan di atas dapat di tanggulangi dengan aspek-aspek manajemen waktu di antaranya: menetapkan tujuan, menyusun prioritas ,menyusun jadwal, berkikap asertif, menghindari penundaan, dan membatasi waktu yang terbuang. Apabila siswa di pondok pesantren Al-Ansor dapat mengikuti dan mengatur waktunya seperti halnya aspek di atas akan berdampak pada konsentrasi dan hasil belajarnya.

Dari hasil penelitian oleh Dyah Ayu Latifah, pada tahun 2022 yang berjudul: Penerapan Manajemen Waktu Pembelajaran Dan Dampaknya Pada Konsentrasi Belajar Siswa di Sd Negeri 05 Selat Panuguan Kab. Banyuasin mengatakan bahwa manajemen waktu telah sesuai dengan waktu yang ditentukan, tetapi pada pembelajaran pendidikan agama islam kurang efektif di sebabkan tidak sesuai waktu yang ada dengan target yang di tentukan, begitu juga dengan konsentrasi siswa dimata pelajaran pendidikan agama islam terkadang kurang optimal dikarenakan ada tiga sebab: siswa kerap merasa bosan, lelah, dan jenuh ketika belajar.

Penelitian ini juga di dukung oleh Ria Mawaddah, yang berjudul: Pengaruh Manajemen Waktu Dan Suasana Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Siswa SMA Negri 3 Palopo

Dengan hasil penelitian ini ada tiga macam waktu untuk belajar yaitu waktu pagi, sore dan malam. Oleh sebab itu dalam penelitian ini waktu belajar berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajarnya, sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan manajemen waktu berpengaruh terhadap konsentrasi dalam belajar sebab manajemen waktu sangat dibutuhkan agar setiap individu dapat melaksanakan setiap kegiatannya secara efektif dan efisien. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukiyana dan Rizki Ayu Wulandari, pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Game Online Terhadap Konsentrasi Belajar Dengan Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Sebagai Pemoderasi dengan hasil yang sejalan dengan penelitian di atas yang mengatakan bahwa manajemen waktu mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa karena dengan manajemen waktu yang baik maka konsentrasi dan fokus dalam suatu pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Sani Susanti dkk, pada tahun 2024 dengan judul Strategi Manajemen Waktu Pada Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah denhan hasil yang menunjukkan bahwa strategi manajemen waktu yang diterapkan di pesantren, mengoptimalkan penggunaan waktu santri, dan mengatasi hambatan yang ada sehingga membantu mereka mengatur waktu untuk kegiatan di pondok pesantren maupun tugas dari madrasah dengan baik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan peneliti di pondok pesantren Al-ansor Manunggang Julu yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta beberapa kegiatan mengumpulkan dokumen-dokumen guna menambah informasi untuk hasil penelitian yang terkait dengan Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Di Podok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, maka hasil penelitian ialah sebagai berikut:

Peran pondok pesantren dalam memberikan jadwal kepada siswa sudah tersusun dengan baik, semua kegiatan sudah ada pada jadwalnya masing-masing, baik kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti mendapati bahwa siswa masih perlu meningkatkan peran manajemen waktu guna mengoptimalkan konsentrasi ketika belajar tanpa ada gangguan dari kegiatan lainnya. Untuk membantu siswa dalam memfokuskan pikiran untuk mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya untuk mengoptimalkan kegiatan siswa, sebaiknya siswa dapat memanajemen kegiatan mereka di luar kegiatan yang sudah ditetapkan pihak pondok tanpa mengganggu kegiatan yang seharusnya, untuk mencegah keterlambatan satu kegiatan sehingga berdampak terhadap yang lain. Untuk mencegah adanya keterlambatan saat masuk kelas, mencegah agar tidak mengantuk saat pembelajaran dan supaya

siswa sarapan ketika masuk ke kelas dengan menyusun waktu dengan sebaik mungkin.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah dan hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden. Adapun keterbatasan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Keterbatasan pengetahuan dan cara pandang peneliti dalam membuat instrumen yang baik dan benar
3. Keterbatasan dalam melihat secara mendalam tentang jawaban-jawaban yang diperoleh dari responden.

Meskipun demikian, peneliti masih menemukan hambatan dalam penelitian ini. Namun, dengan usaha, kerja keras dan dengan bantuan semua pihak yang mendukung, akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi sehingga dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian pembahasan skripsi mengenai Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terkait dengan manajemen waktu di pondok pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, pihak pondok sudah menyusun jadwal keseharian siswa dari mulai kegiatan harian seperti sholat, makan, kebersihan, dan lain sebagainya begitupun dengan kegiatan sekolah, sedangkan untuk sebagian siswa masih belum mampu untuk mengikuti jadwal yang sudah ditentukan, dengan begitu berdampak pada konsentrasi mereka ketika belajar, perlu bagi siswa untuk menyusun jadwal dan memilih kegiatan yang prioritas sehingga kegiatan yang satu tidak mempengaruhi kegiatan yang lainnya.
2. Terkait dengan faktor-faktor yang menghambat konsentrasi belajar siswa seperti halnya dengan tidur di kelas, terlambat datang ke kelas, sulit untuk paham akan penjelasan guru di kelas dan tidak sarapan ketika berangkat sekolah, semua itu dapat diatasi dengan siswa harus memanajemen dan mengatur waktunya kembali dan harus mampu membatasi pada kegiatan

yang mempengaruhi kegiatan lain, dengan demikian siswa harus menyusun jadwal kembali di luar jadwal yang ditetapkan oleh pihak pondok, sebab tidak semua kegiatan siswa terjadwal, contohnya mencuci, mandi, membersihkan lemari, berhias (merapikan penampilan) kegiatan yang lebih khusus ini tidak ada pada jadwal pondok oleh sebab itu siswa harus mampu mengatur waktunya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dari penelitian ini bahwa siswa perlu meningkatkan peran manajemen waktu untuk meningkatkan kualitas belajarnya tanpa gangguan dari kegiatan lainnya. Siswa harus lebih fokus kepada kegiatan mereka yang seharusnya tanpa menggunakan waktu untuk kegiatan yang tidak semestinya, salah satu contohnya tidur ketika saat pembelajaran sedang berlangsung, siswa juga perlu untuk menyusun jadwal mereka untuk menentukan kegiatan utama tidak terganggu dengan kegiatan tambahan. Sebab waktu yang sudah terstruktur akan lebih membantu siswa untuk mengefektifkan kegiatan sehari-harinya tanpa mengganggu konsentrasi belajar mereka di kelas. Begitupun dengan guru yang memberikan pembelajaran di kelas agar lebih menambah metode dalam menyampaikan pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa tanpa harus menggunakan metode ceramah yang terkadang menambah ngantuk di jam-jam tertentu contohnya jam menjelang siang. Kesadaran

akan pentingnya manajemen waktu akan berpengaruh pada hidup kita di masa yang akan datang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Disebabkan manajemen waktu dapat berpengaruh besar terhadap konsentrasi belajar siswa, diharapkan siswa harus lebih teliti dalam menjadwalkan kegiatannya dan lebih mampu memilih kegiatan mana yang harus diprioritaskan dan mana yang sekedar untuk keinginan semata.
2. Kepada guru diharapkan lebih memperhatikan siswa nya dengan cara menggunakan bahasa pemersatu bangsa yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar, sebab seluruh siswa bukan dari satu daerah yang sama akan tetapi dari berbagai daerah jadi tidak semua dari siswa yang mengerti dengan bahasa yang disampaikan terkecuali bahasa Indonesia.
3. Kepada peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Diki Sumardja. "Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bone 202," T.T.
- Amalia, Adila, dan F Shoufika Hilyana. "Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA," 2022.
- amingsa. *Hidup itu singkat Tahapan-tahapan pada hidup manusia*. Guepedia, 2021.
- Amon, Lorensius, Theresia Ping, dan Soerjo Adi Poernomo. "Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan," t.t.
- Ardiansa, Pindra Rama, dan Sudarmadi Putra. "Analisis Manajemen Waktu pada Surat Al Ashr dalam Tafsir Al Qur'an Al Adzim Karya Ibnu Katsir," t.t.
- Atkinson, Philip E. *Manajemen Waktu Yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Depertemen Agma RI, *Al-Qur'a dan terjemahan*. Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2017.
- dkk, Dewi setya paramitha. *Meraih mimpi merajut cita-cita I Come A Great nurse*. Cirebon: yayasan wiyata bastari samasta, 2022.
- Duryat dkk, Masduki. *mengasah jiwa kepemimpinan:peran organisasi kemahasiswaan*. Abdul. 1. Indramayu: adab, 2021.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio, t.t.
- George, R, Terry. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- grafiani, Cecilia Pretty. *Seni Manajemen Waktu*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021.
- Gustiawati, Ida, dan Arita Murwani. "Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Vii Dan Viii." *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang* 8, no. 2 (31 Desember 2020): 107.
<https://doi.org/10.32922/jkp.v8i2.187>.
- Hakim, Thursan. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara, 2003.
- Haruna, Nana Harlina, dan Muhammad Fajar. "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Ips Sma Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi Covid-19." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (29 Mei 2021): 13–21.
<https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1194>.
- Haynes, Marion E. *Manajemen Waktu*. Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- idris, fahmi. *nilai-nilai dan makna dalam islam*. nusa madani 1999, t.t.
- Ilahi, Afdhal, Tarmizi Maraguna, Nurbaiti Nurbaiti, dan Monica Theresia. "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Tematik Menggunakan Model Pembelajaran Example Non Example Kelas V Sd Negeri 200302 Padangsidempuan." *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 2, no. 3 (6 Agustus 2022): 7–16. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.308>.
- Jauri Ritomga, Hasnun. "Pesan dakwah di surah al-lail," 2, 9 (Desember 2018).

- Kartikasari, M. Nur Dewi, Israini Suriati, Roza Aryani, Susmita, Niken Bayu Argaheni, Evi Kurniawati, Susanti, dkk. *Dokumentasi Kebidanan*. Get Press, 2022.
- Latifah, Dyah Ayu. “Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memenuhi Penyelesaian Tugas Akhir untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.),” t.t.
- Macan dkk. *Time Manajemen; Testop Proses Model, american journal of Terhealth Studies*. American: Proquest Reserch library, 2000.
- Margiathi, Sagitha Artha, Oni Lirian, Risma Wulandari, Nursita Delia Putri, dan Febiani Musyadad. “Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” T.T.
- Mawaddah, Ria. “Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,” t.t.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2014.
- PGSD, mahasiswa. *Aneka inovasi pembelajaran dari studi kepustakaan*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.
- Pohan, Widia Hafni, Sakinah Ubudiyah Siregar, dan Risma Delima Harahap. “Analisis Manajemen Waktu terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Kelas VIII.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (17 Februari 2023): 779–86. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4580>.
- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (24 Maret 2007): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Rahman, Wahyu Aulia, Agus Tri Susilo, dan Adi Dewantoro. “Pengembangan Modul Manajemen Diri untuk Meningkatkan Keterampilan Manajemen Waktu Siswa SMA.” *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling* 6, no. 1 (3 Juli 2022): 28. <https://doi.org/10.20961/jpk.v6i1.60325>.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Romlah. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Pers, 2010.
- rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: RAaja Grafindo, 2013.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Sari, Intan Permata, Esi Afriyanti, dan Elvi Oktarina. *Kecanduan Gadget Dan Efeknya Pada Konsentrasi Belajar*. Penerbit Adab, t.t.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Suprihanto, John. *Manajemen*. 1 ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Surya, Hendra. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 2009.

- Susanti, Sani, Mafaza Aulyani Hadi, Syarafina Yusrina, Arief Sholeiman, dan Triya Ayu Anggreni. "Strategi Manajemen Waktu Pada Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah," t.t
- Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.
- "Tianingrum and Sopiany - Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp P.pdf," t.t.
- Timpe, A. Dale. *Mengelola Waktu*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Tohardi, Ahmad. *Kewirausahaan*. Bandung: Nas Media Pustaka, 2021.
- Wibowo, Agus, dan Hamirin. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Winata, I Komang. "Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (30 Januari 2021): 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>.
- Zulfa, Nanda Aini, dan Mujazi Mujazi. "Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 3 (30 September 2022): 574. <https://doi.org/10.29210/30032126000>.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu” maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi lokasi penelitian
2. Mengobservasi tentang bagaimana siswa dapat mengatasi hambatan konsentrasi belajar siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu
3. Mengobservasi tentang kegunaan manajemen waktu dalam meningkatkan konsentrasi siswa dengan cara menyusun jadwal kegiatan, menyusun prioritas, membatasi waktu yang terbuang.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu

1. Apakah saudara menetapkan tujuan ketika ingin mengambil keputusan begitupun dengan melakukan kegiatan sehari-hari?
2. Apakah saudara menyusun prioritas ketika ingin melakukan kegiatan sehari-hari ?
3. Apakah saudara membatasi waktu yang terbuang untuk kegiatan yang kurang penting ?
4. Apa saja yang menghambat konsentrasi belajar ketika di kelas ?

Lampiran III :

HASIL OBSERVASI
ANALISIS MANAJEMEN WAKTU DALAM MENINGKATKAN
KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI PONDOK PESANTREN AL-
ANSOR MANUNGGANGJULU

NO	Item Observasi	Hasil Observasi
1.	Mengobservasi Lokasi penelitian	Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu berada di Jl. H.Tengku Rizal Nurdin, Km. 8 No. 3, Manunggang Julu, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara. Pondok pesantren didirikan oleh seorang tokoh masyarakat Sumatera Utara yang bernama Ustaz H. Sahdi Ahmad Lubis. Pondok pesantren al-Ansor pada mulanya didirikan di jalan Ade Irma Suryani Padangsidempuan bertepatan pada tanggal 4 April 1994. Suatu hal yang menjadi ciri khas pondok pesantren al-Ansor adalah

		<p>penyelenggaraan program kajian-kajian ilmu agama Islam, yang bersumber dari kitab-kitab berbahasa Arab yang disusun pada zaman pertengahan yang lebih dikenal dengan sebutan “kitab kuning”.</p>
2.	<p>Mengobservasi tentang bagaimana siswa dapat mengatasi konsentrasi belajarnya dengan menunggunakan manajemen waktu</p>	<p>Ternyata masih banyak di antara siswa yang belum mampu memanajemen waktunya dengan baik sehingga hal demikian mengganggu konsentrasi belajar mereka, dimana kegiatan yang seharusnya tidak dilakukan pada saat jamnya mereka lakukan yang dapat mengganggu kegiatan lainnya</p>

Lampiran IV:

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU DAN SISWA DI PONDOK
PESANTREN
AL-ASNRO MANUNGGANG JULU**

NO	Narasumber	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Frilly Tumanggor	Apakah saudara menetapkan tujuan ketika ingin mengamil keputusan begitupun dengan melakukan kegiatan sehari-hari?	Awalnya saya di arahkan orang tua untuk masuk ke pondok pesantren Al-Ansor, akan tetapi saya ingin bersekolah di tempat lain, hal ini berbeda pendapat dengan pendapat orang tua saya, dan pada akhirnya tanpa mengurangi rasa hormat saya terhadap orang tua, saya mengikuti arahan mereka tanpa mengetahui

			bangaimana nantinya
2	Icha Hotnida Sari	Apakah saudara menetapkan tujuan ketika ingin mengamil keputusan begitupun dengan melakukan kegiatan sehari-hari?	Saya ingin bersekolah di MAN 2 tetapi orang tua saya menyarankan untuk masuk ke pondok pesantren Al-Ansor, tanpa ingin berdebat dengan orang tua saya dan mungkin mereka lebih tau mana yang terbaik untuk saya, di sebabkan pengalaman mereka lebih banyak dan yang membiayai sekolah juga adalah orang tua saya sehingga saya mengikuti arahan mereka
3	Siti Nurhalimah Dalimunthe	Apakah saudara menetapkan tujuan ketika ingin mengamil keputusan begitupun dengan	Saya ingin melanjutkan pendidikan saya disini sebab saya sudah

		melakukan kegiatan sehari-hari?	bersekolah disini dari SMP (Tsanawiyah) sehingga sejalan dengan pengetahuan yang sudah saya tekuni sebelumnya
4	Fitriyah	Apakah saudara menetapkan tujuan ketika ingin mengamil keputusan begitupun dengan melakukan kegiatan sehari-hari?	Dalam melakukan suatu kegiatan saya tidak berpatokan kepada tujuan akan tetapi apa yang saya kira itu yang saya lakukan tanpa melihat tujuan mana yang lebih penting, lebih tepatnya saya melakukannya sesuai mood saya
5	Arini Hidayah Siregar	Apakah saudara menyusun prioritas ketika ingin melakukan kegiatan sehari-hari ?	Saya melakukan suatu kegiatan sesuai keinginan saya tanpa harus menyusun

			<p>prioritas, lebih tepatnya sesuai mood saya pada hari itu, bahkan jika selesai sholat subuh yang mana waktunya di gunakan untuk mandi, akan tetapi jika saya merasa mengantuk saya akan tidur kembali</p>
6	<p>Asmiah Nuri Pasaribu</p>	<p>Apakah saudara menyusun prioritas ketika ingin melakukan kegiatan sehari-hari ?</p>	<p>Menyusun prioritas dalam melakukan suatu kegiatan tidak saya lakukan, lebih tepatnya saya sering menggunakan waktu saya berbicara dengan teman saya tanpa memikirkan kegiatan saya selanjutnya, kemudian membuat saya sering terlambat</p>

			<p>satu langkah dari sebelumnya yang dimana waktunya mandi saya pergunakan untuk tidur sebentar, waktunya makan saya pergunakan mandi begitu selanjutnya, sehingga saatnya masuk saya pergunakan untuk makan sebentar</p>
7	Afifah Sa'dah	<p>Apakah saudara membatasi waktu yang terbuang untuk kegiatan yang kurang penting ?</p>	<p>Sehabis sholat subuh biasanya saya tidur lagi kaka soalnya waktunya sangat mendukung buat tidur, yang seharusnya saya pergunakan untuk mandi, terkadang itu penyebabnya sih saya sering terlambat sekolah dikarenakan</p>

			<p>kegiatan saya terkendala satu dari sebelumnya, yang seharusnya itu mandi akan tetapi saya gunakan untuk tidur kembali</p>
8	Fauzia	<p>Apakah saudara membatasi waktu yang terbuang untuk kegiatan yang kurang penting?</p>	<p>kadang masih ramai kamar mandi, masih banyak yang antri makanya kadang rencana sih cuman tidur sebentar ternyata gak kebangun lagi, pas di lihat jam ternyata udah mau masuk ke sekolah, tuh makanya kk kadang gak makan lagi pas mau berangkat sekolah</p>

9	maysaro	Apa saja yang menghambat konsentrasi belajar ketika di kelas ?	yang membuat konsentrasi saya terhambat yaitu jam pelajaran, terutama jam yang menjelang siang yah kak, yang mana waktu tersebut sangat mendukung untuk tidur, apalagi saya sudah terlalu kenyang saat jam istirahat
10	Rini Asrito	Apa saja buk yang menghambat konsentrasi belajar ketika di kelas ?	Pada jam-jam tertentu seperti jam menjelang siang, waktu itu sangat dominan bagi siswa untuk tidur, sebab pada jam pelajaran itu siswa sudah mulai lelah dan banyak di antara siswa yang jajan nya terlalu banyak sehingga

			<p>menyebabkan terlalu kenyang dan membuat mereka mengantuk, perlu bagi setiap guru untuk lebih memperhatikan siswa dengan cara mencari metode yang tepat pada jam tersebut, sehingga tidak monoton dengan metode ceramah yang akan membuat mereka lebih mengantuk lagi</p>
11	Syakinah Anazah	Apa saja yang menghambat konsentrasi belajar ketika di kelas ?	<p>terkadang saya tidak berkonsentrasi saat belajar disebabkan saya tidak paham apa yang dijelaskan guru, karena terkadang guru menjelaskan dengan memakai bahasa daerah</p>

			yang sulit saya mengerti, terkadang sudah dijelaskan saya tidak paham
12	Muzarotul Khoir	Apa saja yang menghambat konsentrasi belajar ketika di kelas ?	Saya juga tidak dapat berkonsentrasi dan bahkan tidak paham apabila gurunya menjelaskan dengan bahasa daerah terutama saya yang bersuku jawa, dan sebab itu saya tidak akan berkonsentrasi sehingga membuat saya mengantuk dan bahkan tertidur dan berbicara dengan teman saya
13	Khoirotul Adawiyah	Apa saja yang menghambat konsentrasi belajar ketika di kelas ?	Pada waktu malam hari kak kami sering bercerita sama kawan-

			<p>kawan sampai larut malam, kadang jam satu sampai jam dua malam, jadi sewaktu di kelas sering mengantuk, terutama sholat subuh, biasanya habis subuh kami tidur lagi, penting berantakanlah waktu kami, itu penyebab paling sering terjadi tapi mau gimana lagi terkadang hawa nafsu tidak terkendalikan</p>
14	Nur Aisyah	<p>Apa saja yang menghambat konsentrasi belajar ketika di kelas ?</p>	<p>berangkat dari asrama ke kelas tanpa makan itu sering terjadi karna waktu masuk sudah dekat begitupun bel sudah berbunyi, setelah keluar main-main baru makan pagi, lapar sih kaka ketika di kelas, tapi daripada tidak mandi pagi</p>

			lebih baik makan ditunda dulu di sebabkan terlambat bangun makanya waktu makan terambil untuk mandi
--	--	--	---

DOKUMENTASI











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 7834 /Un.28/E.1/TL.00.9/11/2024
Lampiran :-
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Laurya Harahap
NIM : 2020100299
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Labuhan Labo Kata Padangsidimpuan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 07 November 2024 s.d. tanggal 07 Desember 2024 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 11 November 2024

an. Dekan

Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 00 1



پنڈوق پسانترن ال انسر

PONDOK PESANTREN AL-ANSOR

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin, Km. 8 No. 3 Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan
Provinsi Sumatera Utara, website : pesantrenalansor.ponpes.id, email : pesantrenalansor@yahoo.com, nsp : 51201277000

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN

Nomor : 231/PA/02/2025

Yang bertanga tangan di bawah ini :

Nama : H. SAHDI AHMAD LUBIS
Jabatan : Mudir
Alamat : Jl. H. T. Rizal Nurdin, Km.8, No. 3, Desa Manunggang Julu
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan

Menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini :

Nama : Laurya Harahap
NIM : 2020100299
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Uinversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul skripsi : *"Analisis Manajemen Waktu Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu"*.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 01 Februari 2025

